

**PENGARUH LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS**

**PADA PERUSAHAAN PT XL AXIATA, Tbk**

**SKRIPSI**



**NAMA : Anggun Mandasari**

**NIM : 21 2012 169**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**2016**

**PENGARUH LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS**

**PADA PERUSAHAAN PT XL AXIATA,Tbk**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Menyusun Skripsi Pada  
Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Palembang**



**NAMA : Anggun Mandasari**

**NIM : 21 2012 169**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**2016**

## PERYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anggun Mandasari

Nim : 21.2012.169

Jurusan : Manajemen

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi dengan peraturan yang ada.

Palembang, Maret 2016



Anggun Mandasari

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang

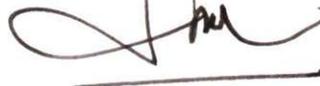
**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada  
PT. XL Axiata, Tbk.  
Nama : Anggun Mandasari  
NIM : 21-2012-169  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Manajemen  
Mata Kuliah Pokok : Manajemen Keuangan

Diterima dan Disahkan

Pada Tanggal .....

Pembimbing



**Drs. H. Rosyadi, MM**

**NIDN : 0004055405**

Mengetahui,

Dekan

u.b. Ketua Program Studi Manajemen



**Hj. Maftuhah Nurrahmi, SE., M.Si**

**NIDN : 0216057001**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**"Intelligence is not the measurement, but intelligence support all"**

**Kecerdasaan bukanlah tolak ukur kesuksesan, tetapi dengan menjadi cerdas  
kita bisa menggapai kesuksesan**

**Ku Persembahkan Skripsi ini Kepada :**

- 1. Kedua orang tua tercinta Bpk. Muryono dan Ibu. Sugini yang selalu memberikan dukungan Materi, Semangat, serta Doa yang terbaik.**
- 2. Saudara-saudaraku Purwanti, Martono dan Junaidi Salat.**
- 3. Sahabat-sahabatku Apriyanti, Ade Asria, Evin Octaviani, Karima Hatina, Martika Puspita Sari, Yesi Lastari.**
- 4. Teman-Temanku Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMP angkatan 2012 dan Paket 05 Manajemen Keuangan 2012.**
- 5. Almamaterku Tercinta**



## PRAKATA

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur atas kehadiran Allah S.W.T. yang telah memberikan berkah, rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul "**Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada PT XL Axiata,Tbk**" tepat pada waktunya. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dengan penuh rasa hormat, cinta, kasih sayang dan kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan terkhusus kepada kedua orang tua, Bapak **Muryono** dan Ibu **Sugini** yang telah sangat berjasa dalam mendidik, mendo'akan, memberikan dorongan semangat dan motivasi, serta telah membesarkan penulis dengan penuh rasa cinta, kasih sayang tanpa keluh kesah. Kepada saudara – saudaraku terima kasih karena telah memberikan dorongan semangat, dan do'a yang tulus disetiap langkah dan perjuanganku. Terimakasih Ya Allah, Engkau telah memberikan penulis keluarga dan orang tua yang terbaik dalam hidup ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, hal ini mengingat keterbatasan yang dimiliki penulis, baik dari segi ilmu ataupun pengalaman. Selesaiannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan,

bimbingan, dorongan serta motivasi dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan berkah, rahmat, hidayah dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Abid Djazuli, S.E., M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Fauzi Ridwan, S.E., M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Hj. Mahtuhah Nurrahmi, S.E., M.Si selaku ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak Drs. H. Aly Abdurrahman, M.Si selaku Pembimbing Akademik.
6. Bapak Drs.Rosyadi,.M.M selaku Pembimbing skripsi.
7. Bapak Zawawi Nasution,S.E,M.Si dan Ibu Hj. Choiriyah,S.E,M.Si selaku penelaah seminar usulan penelitian yang telah memberikan perbaikan terhadap penulisan.
8. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf pengajar fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
9. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebut satu persatu oleh penulis.
10. Teman-teman seperjuangan angkatan 2012, Yesi Lastari, SelviNovita Sari, Eca Hartati, Ade Pratiwi, Winda Kurnia, Nyayu Atia Damayanti, Anis Lastari, Olivia Gustiara Risbar, Zulkarnain, Ahmad Muslim dan yang

lainnya yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang memberikan dorongan serta semangat di setiap hari-hari penulis.

11. Nyayu Atia Damayanti, S,E dan Ade Pratiwi, S,E yang sudah banyak membantu dalam pembuatan Skripsi penulis.
12. Teman-teman KKN Posko 227 yang memberikan semangat dan terlibat dalam menyelesaikan skripsi penulis.
13. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebut satu persatu oleh penulis.

Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal dan ibadah yang dilakukan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Harapan penulis semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca, Amin

Wassalamu' alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Palembang, Maret 2016

Penulis

Anggun Mandasari

## DAFTAR ISI

### BAGIAN AWAL

|                                       |      |
|---------------------------------------|------|
| SAMPUL DEPAN.....                     | i    |
| HALAMAN JUDUL .....                   | ii   |
| HALAMAN PERYATAAN BEBAS PLAGIAT ..... | iii  |
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....       | iv   |
| HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO .....   | v    |
| HALAMAN PRAKATA .....                 | vi   |
| HALAMAN DAFTAR ISI .....              | ix   |
| HALAMAN DAFTAR TABEL.....             | xi   |
| HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....         | xii  |
| ABSTRAK .....                         | xiii |
| ABSTACT.....                          | xiv  |

### BAGIAN ISI

#### BAB I. PENDAHULUAN

|                                |   |
|--------------------------------|---|
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah .....       | 7 |
| C. Tujuan Penelitian .....     | 7 |
| D. Manfaat Penelitian .....    | 7 |

#### BAB II. KAJIAN PUSTAKA

|                                |    |
|--------------------------------|----|
| A. Penelitian Sebelumnya ..... | 9  |
| B. Landasan Teori .....        | 12 |
| C. Hipotesis.....              | 27 |

#### BAB III. METODE PENELITIAN

|   |    |
|---|----|
| A. Jenis penelitian.....                  | 28 |
| B. Lokasi Penelitian.....                 | 29 |
| C. Operasionalisasi Variabel.....         | 29 |
| D. Data yang diperlukan .....             | 30 |
| E. Metode Pengumpulan Data .....          | 31 |
| F. Analisis Data dan Teknik Analisis..... | 32 |

|   |    |
|---|----|
| <b>BAB IV. HASIL PENEILITIAN DAN PEMBAHASAN</b> |    |
| A. Hasil Penelitian .....                       | 36 |
| B. Pembahasan Hasil Penelitian .....            | 65 |
| <b>BAB V. SIMPULAN DAN SARAN</b>                |    |
| A. Simpulan .....                               | 69 |
| B. Saran .....                                  | 70 |
| <b>BAGIAN AKHIR</b>                             |    |
| DAFTAR PUSTAKA .....                            | 71 |
| LAMPIRAN  |    |

## DAFTAR TABEL

|             |   |    |
|-------------|---|----|
| Tabel I.1   | Persentase Likuiditas terhadap Profitabilitas.....            | 5  |
| Tabel III.1 | Operasional Variabel likuiditas terhadap Profitabilitas ..... | 29 |
| Tabel IV.1  | Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....                       | 60 |
| Tabel IV.2  | Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan .....                     | 62 |
| Tabel IV.3  | Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial .....                      | 63 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|            |  |
|------------|--|
| Lampiran 1 | Laporan Keuangan .....                     |
| Lampiran 2 | HasilPegelolaan SPSS .....                 |
| Lampiran 3 | Biodata Penulis .....                      |
| Lampiran 4 | Kartu Bimbingan Skripsi.....               |
| Lampiran 5 | Surat KeteranganRisetPojok BEI.....        |
| Lampiran 6 | Sertifikat HapalanSuratPendek .....        |
| Lampiran 7 | Sertifikat TOEFL .....                     |
| Lampiran 8 | Sertifikat KKN.....                        |
| Lampiran 9 | Lembar Persetujuan Perbaikan Skripsi ..... |

## ABSTRAK

### **Anggun Mandasari/212012169/2016/Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan PT.XL Axiata, Tbk/Manajemen Keuangan**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada PT.XL Axiata, Tbk. Tujuannya untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada PT.XL Axiata, Tbk. Penelitian ini termasuk penelitian asosiatif yang bersifat memperlihatkan hubungan antara satu variabel atau lebih dengan variabel yang lain.

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan neraca dan laba/rugi perusahaan PT.XL Axiata, Tbk. Analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi berupa surat-surat, catatan harian dan laporan-laporan yang ada di perusahaan, yang berupa pengumpulan data laporan keuangan PT.XL Axiata, Tbk. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linear berganda, Sedangkan untuk menguji perumusan hipotesis digunakan Uji f dan Uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh antara *current ratio* (X1), *quick ratio* (X2), *cash ratio* (X3) terhadap profitabilitas (Y). Hal ini bisa dilihat dari persamaan regresi linear berganda  $Y = 14,613 + 0,185X_1 + 0,079X_2 + 0,240X_3$ . Hasil uji f secara simultan menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara *current ratio* (X1), *quick ratio* (X2), *cash ratio* (X3) terhadap profitabilitas. Hasil uji t secara parsial menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan *current ratio* terhadap profitabilitas, ada pengaruh yang signifikan *quick ratio* terhadap profitabilitas dan ada pengaruh yang signifikan *cash ratio* terhadap profitabilitas

**Kata kunci : Likuiditas, Profitabilitas**

## ABSTRACT

**Anggun Mandasari/212012169/2016/the influence of liquidity on profitability at PT.XL Axiata, Tbk./Financial Management.**

*Formulation of the problem in this study whether liquidity influenced on profitability at PT.XL Axiata, Tbk. The purpose of the study was finding out the influence of liquidity on profitability at PT.XL Axiata, Tbk. This study was associative that showed correlation between one or more variables with other variables.*

*The data was secondary data in the form of financial statement balance and profit/loss of the company at PT.XL Axiata, Tbk. The data analysis technique was quantitative. The data collection method of the study was documentation in form of letters, diaries and reports of the company in the form of data collection financial method at PT.XL Axiata, Tbk. The data analysis technique was multiple linear regression, while for hypotheses used F test and T test.*

*The results of the study showed that there are the influence of current ratio (X1), quick ratio (X2), cash ratio (X3) on profitability (Y). they are shown by multiple multiple linear regression  $Y = 14,613 + 0,185X_1 + 0,079X_2 + 0,240X_3$ . The result of F test showed that simultaneously there are any significant influence of current ratio (X1), quick ratio (X2), cash ratio (X3) on profitability. The results of T test showed that partially there are any significant influence of current ratio on profitability, there are any significant influence of quick ratio on profitability and there are any significant influence of cash ratio on profitability.*

**Key words : Liquidity, Profitability.**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang masalah**

Perusahaan merupakan suatu unit kegiatan produksi yang mengelola sumber-sumber ekonomi untuk menyediakan barang dan jasa bagi masyarakat dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dan agar dapat memuaskan kebutuhan masyarakat. Adapun yang menjadi tujuan pokok perusahaan didalam melaksanakan usahanya yaitu untuk mendapatkan laba semaksimal mungkin, karena laba merupakan salah satu syarat untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan itu sendiri.

Keahlian dari pimpinan dalam mengelolah perusahaan merupakan salah satu faktor untuk memperoleh laba. Memiliki pimpinan yang dapat mengelola perusahaan dengan baik maka perusahaan tersebut pun akan dapat menjalankan fungsinya dengan baik pula. Seorang pemimpin dalam suatu perusahaan tidak dapat merencanakan, mengkordinasi dan mengatur maupun mengontrol perusahaannya,jika mereka tidak mempunyai keahlian dibidangnya, dan keberhasilan perusahaan dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan sangat berhubungan dengan pinjaman atau manajemen yang baik.

Kemajuan suatu perusahaan tidak hanya dapat ditentukan atau dilihat dari laba yang dihasilkan, tetapi juga kemampuan suatu perusahaan untuk dapat memenuhi kewajiban-kewajibannya. Oleh karena itu, penilaian yang harus dilakukan terhadap laporan keungan perusahaan dapat menggunakan analisis rasio, karena dimungkinkan untuk dapat menentukan tingkat

profitabilitas, perusahaan yang sangat beragam dan tergantung pada laba netto sesudah pajak dan aktiva usaha, atau dengan membandingkan laba netto dengan jumlah aktiva.

Rasio keuangan merupakan alat utama dalam analisa keuangan karena dapat dipergunakan untuk menjawab sebagai pertanyaan mengenai kesehatan keuangan perusahaan. Analisa keuangan yang dibuat oleh perusahaan yaitu dengan harapan untuk menemukan kelemahan-kelemahan di dalam kinerja keuangan perusahaan dan akan membuat kontinuitas operasi perusahaan dapat berjalan lancar dan tujuan perusahaan akan tercapai.

Kas merupakan bentuk aktiva yang paling likuid, yang bisa dipergunakan segera untuk memenuhi kewajiban finansial perusahaan, sehingga dapat tercapai kas yang maksimum dan pendapatan bunga dari uang tunai yang menganggur dan kas aktiva yang selalu berputar (Suad Husnan & Enny Pudjiastuti, 2012:107).

Penanganan kas harus dilakukan secara cermat dan baik agar tidak terjadi kekurangan kas yang dapat mengakibatkan perusahaan dalam keadaan *liquid* apabila sewaktu-waktu ada tagihan, dan sebaliknya apabila terjadi kelebihan kas didalam perusahaan berarti makin tinggi tingkat likuiditasnya sehingga banyak uang yang menganggur yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap tingkat laba yang diperoleh perusahaan yaitu dapat memperkecil laba perusahaan. Kas mempunyai pengaruh terhadap tingkat likuiditas dan profitabilitasnya, maka banyak sekali kegiatan yang diharuskan oleh perusahaan secara maksimal, baik itu kegiatan operasionalnya maupun

kegiatan administrasinya. Dengan likuiditas dan profitabilitas yang baik inilah dapat mengembangkan dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. Dengan kata lain, likuiditas badan usaha berarti kemampuan perusahaan untuk dapat menyediakan alat-alat likuid sedemikian rupa sehingga dapat memenuhi kewajiban finansialnya pada saat ditagih. Dalam hal ini perusahaan harus memperhatikan apakah perusahaan setiap saat dapat memenuhi pembayaran yang diperlukan seperti, gaji karyawan, bahan pembantu produk, biaya listrik dan telepon. Likuiditas dimaksudkan sebagai perbandingan antara jumlah uang tunai dengan utang lancar.

Analisis terhadap profit akan memberikan gambaran tentang hasil atau pengembangan usaha yang bersangkutan dengan mengadakan analisis keuangan tersebut maka pimpinan perusahaan akan dapat menyusun rencana yang lebih baik, memperbaiki sistem pengawasannya dan menentukan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang lebih tepat sehingga hasil yang diharapkan perusahaan tercapai. Likuiditas perusahaan dapat diketahui dengan menggunakan analisa rasio likuiditas, sedangkan untuk mengetahui bagaimana tingkat kemampuan perusahaan untuk mencapai laba dapat digunakan rasio profitabilitas.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Dalam penggunaan rasio profitabilitas dapat diketahui

sejauh mana keadaan keuangan perusahaan dan tingkat keuntungan perusahaan dapat dianalisa dari laporan keuangan perusahaan tersebut. Profitabilitas mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan ditunjukkan oleh besar kecilnya laba atau tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungan dengan penjualan. Masalah profitabilitas sangat penting dalam perusahaan, karena dengan adanya profitabilitas, perusahaan dapat melihat gambaran menarik tentang efektivitas pengelolaan perusahaan. Efektivitas baru dapat diketahui dengan melihat besar kecilnya keuntungan yang diperoleh dalam hubungan dengan penjualan.

PT.XL Axiata Tbk merupakan salah satu penyedia layanan seluler terkemuka di Indonesia. Saat ini, XL dipandang sebagai salah satu penyedia layanan selular untuk data dan teleponi terkemuka di Indonesia. PT.XL Axiata (Persero), Tbk atau lebih dikenal dengan nama XL adalah salah satu operator telekomunikasi selular yang ada di Indonesia. XL dulunya didirikan pada tanggal 8 oktober 1996 dengan nama PT Exelcomindo Pratama, Tbk. Sebelum akhirnya mengganti namanya pada 23 Desember 2009 lalu. Saat perusahaan ini pertama berdiri, kepemilikannya masih berada dalam kekuasaan PT Graha Metropolitan Lestari yang merupakan perusahaan dagang dan pelayanan umum. XL adalah perusahaan swasta pertama di Indonesia yang menyediakan layanan telepon selular. Dan perusahaan ini merupakan perusahaan telekomunikasi yang mempunyai tujuan yang sama, yaitu untuk memperoleh laba dan dapat mengembangkan usahanya.

**Tabel I.1**  
**PT. XL Axiata, Tbk**  
**Likuiditas dan Profitabilitas**  
**Periode 2007-2014**

| Tahun | Likuiditas    |             |            | Profitabilitas |
|-------|---------------|-------------|------------|----------------|
|       | Current ratio | Quick ratio | Cash ratio | ROI            |
| 2007  | 23.92%        | 70.24%      | 11.48%     | 1.33%          |
| 2008  | 60.03%        | 85.88%      | 18.88%     | -0.05%         |
| 2009  | 33.41%        | 43.34%      | 12.45%     | 6.24%          |
| 2010  | 48.83%        | 52.57%      | 8.02%      | 10.61%         |
| 2011  | 38.81%        | 19.11%      | 11.44%     | 9.08%          |
| 2012  | 41.86%        | 15.89%      | 9.06%      | 7.80%          |
| 2013  | 73.69%        | 33.42%      | 16.62%     | 7.76%          |
| 2014  | 86.44%        | 53.64%      | 45.14%     | -2.21%         |

Sumber: laporan keuangan data yang telah di olah ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa perhitungan likuiditas dan profitabilitas PT.XL Axiata, Tbk mengalami fluktuasi peningkatan dan penurunan dari tahun 2007-2014. Pada tahun 2007 nilai *current ratio* sebesar 23,92%, pada tahun 2008 *current ratio* meningkat sebesar 60,03%, dan menurun pada tahun 2009 sebesar 33,41%, meningkat kembali pada tahun 2010 sebesar 48,83%, menurun kembali pada tahun 2011 sebesar 38,81%, dan pada tahun berikutnya *current ratio* mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2012, 2013 dan 2014 sebesar 41,86%, 73,69% dan 86,44%.

Dan pada kondisi *quick ratio* juga mengalami fluktuasi peningkatan dan penurunan dimana pada tahun 2007 *quick ratio* sebesar 70,24%, pada tahun 2008 meningkat sebesar 85,88%, dan menurun pada tahun 2009 sebesar 43,34%, dan meningkat pada tahun 2010 sebesar 52,57%, pada tahun 2011 dan 2012 *quick ratio* mengalami penurunan sebesar 19,11% dan 15,89%, dan meningkat kembali pada tahun 2013 dan 2014 sebesar 33,42% dan 53,64%.

Pada fluktuasi *cash ratio* juga mengalami fluktuasi peningkatan dan penurunan yang terjadi, pada tahun 2007 *cash ratio* sebesar 11,48%, pada tahun 2008 mengalami peningkatan sebesar 18,84%, mengalami penurunan pada tahun 2009 dan 2010 sebesar 12,45% dan 8,02%, pada tahun 2011 *cash ratio* mengalami peningkatan sebesar 11,44% dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2012 sebesar 9,06% dan mengalami peningkatan pada tahun berikutnya yaitu tahun 2013 dan 2014 sebesar 16,62%, dan 45,14%.

Pada kondisi ROI terlihat fluktuasi peningkatan dan penurunan yang terjadi, pada tahun 2007 nilai ROI sebesar 1,33%, pada tahun 2008 menurun sebesar -0,05%, pada tahun 2009 dan 2010 mengalami peningkatan sebesar 6,24% dan 10,61%, dan tahun 2011 hingga tahun 2014 ROI mengalami penurunan.

Dari kondisi tersebut dapat menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih. Secara umum rasio yang rendah menunjukkan ketidak efisienan manajemen.

Dari berbagai alat analisa yang digunakan oleh perusahaan, analisa likuiditas dan profitabilitas merupakan salah satu instrument yang penting bagi pengambilan keputusan dalam melihat kinerja perusahaan. Apalagi PT. XL Axiata, Tbk tentunya melewati banyak kendala dibidang keuangannya.

Berdasarkan uraian diatas dan mengingat begitu pentingnya analisis likuiditas terhadap profitabilitas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada PT. XL Axiata, Tbk.**

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio* secara simultan terhadap profitabilitas pada PT. XL Axiata, Tbk ?
2. Adakah pengaruh *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio* secara parsial terhadap profitabilitas pada PT. XL Axiata, Tbk ?

## **C. Tujuan penelitian**

Berdasarkan dari perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio* secara simultan terhadap profitabilitas pada PT. XL Axiata, Tbk ?
2. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio* secara parsial terhadap profitabilitas pada PT. XL Axiata, Tbk ?

## **D. Manfaat penelitian**

1. Bagi penulis

Hasil penelitian ini merupakan aplikasi penerapan ilmu ekonomi yang telah diperoleh di bangku kuliah dan menambah khasanah bagi penulis terutama dalam bidang manajemen keuangan.

2. Bagi tempat perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran bagi perusahaan dimana penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi pimpinan perusahaan sebagai dasar pertimbangan untuk masa yang akan datang.

3. Bagi almamater

Sebagai referensi yang bermanfaat dan diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian dibidang yang sama pada yang akan datang.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Budy Setiawan (2015) yang berjudul pengaruh likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas terhadap kebijakan deviden pada perusahaan sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas terhadap kebijakan deviden pada perusahaan sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas terhadap kebijakan deviden pada perusahaan sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Jenis penelitian bersifat asosiatif yang menyatakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel penelitian adalah likuiditas ( $X_1$ ), *leverage* ( $X_2$ ), profitabilitas ( $X_3$ ), dan kebijakan deviden ( $Y$ ). populasi penelitian adalah perusahaan sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 11 perusahaan. Sampel penelitian diambil dari semua anggota populasi yang berjumlah 11 perusahaan sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang diperlukan adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data adalah

dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan alat analisis regresi linear berganda, uji F, dan uji t.

Hasil penelitian  $Y = 0,057 + 0,426X_1 - 0,231X_2 + 0,888X_3$ . Hasil pengujian hipotesis menunjukkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas terhadap kebijakan deviden pada perusahaan sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian sebelumnya yang kedua dilakukan oleh Mimi Astriana (2009) yang berjudul pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada PT. Asuransi Jiwa Saraya Palembang. Rumusan masalah yang ada dalam penelitian tersebut adalah bagaimana pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada PT. Asuransi Jiwa Saraya Palembang, dengan tujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada PT. Asuransi Jiwa Saraya Palembang. Jenis penelitian tersebut adalah assosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Data yang digunakan adalah data sekunder dan analisis data yang digunakan analisis kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear sederhana dan menggunakan uji t. dari analisis yang dilakukan dapat diperoleh hasil kesimpulan sebagai berikut : berdasarkan hasil analisis yang diperoleh, persamaan regresi ratio (X) terhadap return on investment (Y) adalah :  $Y = 12.379,56 - 0,000048 X$ . nilai koefisien regresi sebesar - 0,000048 dan nilai konstanta sebesar 12.739,56. Dilihat dari koefisien regresi yang diperoleh maka variabel *quik ratio* tersebut tidak berpengaruh yang

positif terhadap return of investment. Hasil analisis uji t adalah  $t_{hitung} = 0,04$  sedangkan  $t_{tabel}$  dengan level signifikan  $\alpha = 5\%$  adalah sebesar 3,182 jika  $t_{hitung} (0,04) < t_{tabel} (3,182)$ , hal ini berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara likuiditas terhadap profitabilitas.

Penelitian sebelumnya yang ketiga dilakukan oleh Yeni Afrikawati (2015) yang berjudul pengaruh likuiditas terhadap tingkat profitabilitas pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Tujuannya untuk mengetahui adakah pengaruh likuiditas terhadap tingkat profitabilitas pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Penelitian ini termasuk penelitian asosiatif yaitu untuk mengetahui hubungan dua *variable* atau lebih yang dapat dijadikan unit penelitian. Tempat penelitian dilakukan di PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk yang terdapat di pojok bursa efek Indonesia di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang yang beralamat di jalan A.Yani 13 ulu Palembang. *Variable* yang digunakan adalah likuiditas dengan indikatornya *current ratio* dan *variable* profitabilitas dengan indikatornya *rate of return on investment (ROI)*. Sampel dalam penelitian ini di ambil dari laporan keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk dari tahun 2006-2010. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan baik dalam bentuk neraca dan laporan laba/rugi. Hasil analisis regresi linear sederhana di dapat persamaan  $Y = 11,452 + 0,023X$ , artinya jika likuiditas sama dengan nol maka profitabilitas sebesar 11,452. Nilai  $t_{hitung} (0,295) < t_{tabel} (3,812)$ , artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$

ditolak. Hipotesis tidak adanya pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Laporan Keuangan**

Menurut Kasmir (2015:7) Dalam pengertian yang sederhana, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal antara lain neraca, laporan laba rugi atau hasil usaha, laporan arus kas, dan laporan perubahan posisi keuangan.

Menurut Sutrisno (2007:9) laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni neraca dan laporan laba-rugi. Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan di dalam mengambil keputusan. Pihak-pihak yang berkepentingan tersebut antara lain : manajemen, pemilik, kreditor, investor, dan pemerintah.

Menurut Bambang Riyanto (2013:327) laporan keuangan (*financial statement*) memberikan ikhtisar mengenai keadaan finansial suatu perusahaan, dimana neraca (*balance sheet*) mencerminkan nilai aktiva, utang dan modal sendiri pada suatu saat tertentu, dan laporan laba dan rugi (*income statement*) mencerminkan hasil-hasil yang dicapai selama suatu periode tertentu biasanya meliputi periode satu tahun.

## 2. Rasio Keuangan

### a. Analisa rasio keuangan

Dalam mengadakan interpretasi dan analisa laporan finansiiil suatu perusahaan, seorang penganalisa finansiiil memerlukan adanya ukuran atau “yardstick” tertentu. Ukuran yang sering digunakan dalam analisa finansiiil adalah “rasio”. Macamnya rasio finansiiil banyak sekali karena rasio dapat dibuat menurut kebutuhan penganalisa.

Menurut Bambang Riyanto (2013:329) penganalisa finansiiil dalam mengadakan analisa rasio finansiiil pada dasarnya dapat melakukannya dengan dua macam cara perbandingan, yaitu:

- 1) Membandingkan rasio sekarang (*present ratio*) dengan rasio-rasio dari waktu-waktu yang lalu (*ratio histories*) atau dengan rasio-rasio yang diperkirakan untuk waktu-waktu yang akan datang dari perusahaan yang sama.
- 2) Membandingkan rasio-rasio dari suatu perusahaan (rasio perusahaan/*company ratio*) dengan rasio-rasio semacam dari perusahaan lain yang sejenis atau industri (rasio industri/rasio rata-rata/*ratio standard*) untuk waktu yang sama. Dengan membandingkan rasio perusahaan yang bersangkutan itu dalam aspek finansiiil tertentu berada diatas rata-rata industri (*above average*). Berada pada rata-rata (*average*) atau terletak dibawah rata-rata (*below average*).

Menurut Bambang Riyanto (2013:330) apabila dilihat dari sumbernya dari mana rasio itu dibuat, maka rasio-rasio dapat digolongkan dalam tiga golongan, yaitu :

- 1) Rasio-rasio neraca (*balance sheet ratios*), ialah rasio-rasio yang disusun dari data yang berasal dari neraca, misalnya *current ratio*, *acid-test ratio*, *current assets to total assets ratio*, *current liabilities to total assets ratio* dan lain sebagainya.
- 2) Rasio-rasio laporan Rugi dan Laba (*Income Statement Ratio*), ialah rasio-rasio yang disusun dari data yang berasal dari *income statement*, misalnya *gross profit margin*, *net operating margin*, *operating ratio* dan lain sebagainya.
- 3) Rasio-rasio antar-laporan (*Inter-statement Ratios*), ialah rasio-rasio yang disusun dari data yang berasal dari Neraca dan data lainnya berasal dari *income statement*, misalnya *assets turnover*, *inventory turnover*, *receivables turnover* dan lain sebagainya.

Adapula yang menggolongkan rasio keuangan dalam rasio likuiditas, *rasio leverage*, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas:

- 1) Rasio likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio-rasio yang dimaksudkan untuk mengukur likuiditas suatu perusahaan (*Current ratio*, *Acid test ratio*).

## 2) Rasio leverage

Rasio leverage adalah rasio-rasio yang dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang (*Debt to total assets ratio, net worth to debt ratio*)

## 3) Rasio-rasio aktivitas

Rasio-rasio aktivitas yaitu rasio-rasio yang dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas perusahaan dalam mengerjakan sumber-sumber dananya (*Inventory turnover, average collection period* dsb).

## 4) Rasio-rasio profitabilitas

Rasio-rasio profitabilitas yaitu rasio-rasio yang menunjukkan hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan dan keputusan-keputusan (*Profit margin on sales, return on total assets, return on net worth*)

### 3. Pengertian Likuiditas

#### a. Pengertian rasio likuiditas

Menurut Bambang Riyanto (2013:25) likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban financial yang segera harus dipenuhi.

Masalah likuiditas adalah berhubungan dengan masalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang segera harus dipenuhi. Perusahaan yang baik harus selalu

memperhatikan saldo kas yang harus ada dalam perusahaan dengan tujuan sewaktu-waktu ada kewajiban yang harus dipenuhi agar teratasi dengan baik sehingga keadaan manajemen perusahaan dimata kreditur tidak dalam keadaan kurang baik.

Menurut Bambang Riyanto (2013:331) rasio likuiditas adalah rasio-rasio yang dimaksud untuk mengukur likuiditas perusahaan.

Menurut kasmir (2015:110) rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

#### Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir (2015:132) tujuan dan manfaat rasio likuiditas adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.
- 2) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.
- 3) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang.
- 4) Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.

- 5) Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
- 6) Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
- 7) Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
- 8) Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
- 9) Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

b. Jenis-jenis rasio likuiditas

Menurut Bambang Riyanto (2013:332) rasio likuiditas terdiri dari :

1) *Current Ratio* (Rasio Lancar)

*Current Ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang yang segera harus dipenuhi aktiva lancar. Dengan kata lain rasio ini mencerminkan bahwa besarnya hutang dijamin oleh aktiva lancar.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

2) *Quick Ratio/ Acid Test Ratio* (Rasio Cepat)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancarnya dengan menggunakan uang yang dimiliki beserta piutang.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{kas+efek+piutang}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

3) *Cash Ratio*

*Cash Ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang yang harus segera dipenuhi dengan kas yang tersedia dalam perusahaan dan efek yang dapat segera di uangkan.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{kas}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

4) *Working Capital to Total Assets Ratio*

*Working capital to total assets ratio* merupakan rasio likuiditas dari total aktiva dan posisi modal kerja.

*Working Capital to Total Assets Ratio* =

$$\frac{\text{aktiva lancar} - \text{kewajiban lancar}}{\text{jumlah aktiva}} \times 100\%$$

Namun dalam penelitian ini hanya menggunakan current ratio.

#### 4. Profitabilitas

##### a. Pengertian profitabilitas

Salah satu tujuan utama suatu perusahaan yaitu mencari laba atau keuntungan yang maksimal. Dengan tercapainya laba yang telah di targetkan sebelumnya, perusahaan dapat memberikan kesejahteraan kepada pemilik, karyawan perusahaan, serta dapat meningkatkan mutu produk baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya dan melakukan investasi baru. Kasmir (2015:196) profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya (Sofyan Syafri H, 2011:304).

Profitabilitas perusahaan menunjukkan perbandingan antar laba dengan aktiva atau modal yang dihasilkan laba. Profitabilitas perusahaan menunjukkan perbandingan antar laba dengan aktiva atau modal yang dihasilkan laba. Dengan antar lain rentabilitas atau profitabilitas perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu, dengan adanya saldo kas yang optimum dalam perusahaan maka perusahaan akan dapat memenuhi kewajiban finansialnya dalam jangka pendek dan ini akan mempengaruhi laba yang diperoleh perusahaan.

Profitabilitas suatu perusahaan dapat mempengaruhi kebijakan para investor atas investasi yang dilakukan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba akan menarik para investor untuk menanamkan dana guna memperluas usahanya. Hal ini dapat berdampak pada naiknya tingkat pertumbuhan perusahaan. Pagulung (2003) perusahaan yang memiliki tingkat laba (profit) yang tinggi akan memiliki kesempatan yang cukup baik untuk bersaing dengan jenis perusahaan yang sama. Profitabilitas merupakan salah satu karakteristik perusahaan yang menjadikan perusahaan lebih unggul dan kompetitif dengan industri sejenis. Sebaliknya profitabilitas yang rendah akan menyebabkan para investor menarik dananya. Sedangkan bagi perusahaan itu sendiri, profitabilitas dapat digunakan sebagai bahan evaluasi atas efektivitas pengelolaan badan usaha tersebut.

Menurut IAI Sumsel (Ikatan Akuntan Indonesia,2013:231) rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya.

Suad Husnan (2012:75) rasio profitabilitas adalah rasio yang dimaksudkan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan.

Kasmir (2015:196) rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan (Ervita Safitri dan Abdul Aziz,2013:11).

b. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2015:198) tujuan dan manfaat rasio profitabilitas adalah sebagai berikut :

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- 6) Manfaat lainnya.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap profitabilitas suatu perusahaan, dapat digunakan rasio keuangan. (dikutip dari jurnal *Alfa Dera Sumantri*). Menurut Kasmir (2015:111), mengklasifikasikan macam-macam rasio keuangan sebagai berikut:

1) Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Fungsi rasio likuiditas adalah untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun didalam perusahaan. Rasio likuiditas terdiri dari:

- a) Rasio Lancar (*Current Ratio*)
- b) Rasio Sangat Lancar (*Quick Ratio*)

2) Rasio Leverage (*Leverage Ratio*)

*Leverage ratio* (Rasio Solvabilitas) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Rasionya terdiri dari:

- a) Total Hutang Dibandingkan Dengan Total Aktiva Atau Rasio Utang (*Debt Ratio*)
- b) Jumlah Kali Perolehan Bunga (*Times Interest Earned*)
- c) Lingkup Biaya Tetap (*Fixed Chage Coverage*)
- d) Lingkup Arus Kas (*Cash Flow Coverage*)

- e) *Total Debt To Equity Ratio*
- f) *Long Term Debt To Equity Ratio*
- g) *Tangible Assets Debt Coverage*

3) Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (penjualan, sediaan, penagihan piutang, dan lainnya) atau rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Rasionya terdiri dari:

- a) Perputaran Sediaan (*Inventory Turn Over*)
- b) Rata-Rata Waktu Penagihan/Perputaran Piutang (*Average Collection Period*)
- c) Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Assets Turn Over*)
- d) Perputaran Total Aktiva (*Total Assets Turn Over*)
- e) *Receivable Turn Over*
- f) *Average Day's Inventory*
- g) *Working Capital Turnover*

4) Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau laba dari pendapatan

investasi. dikatakan perusahaan rentabilitasnya baik apabila mampu memenuhi target laba yang telah ditetapkan dengan menggunakan aktiva dan modal yang dimilikinya. Rasionya terdiri dari:

- a) *Margin Laba Penjualan*
  - b) *Daya Laba Dasar (Basic Earning Power)*
  - c) *Return On Assets*
  - d) *Return On Equity*
  - e) *Gross Profit Margin*
  - f) *Operating Income Ratio*
  - g) *Operating Ratio*
  - h) *Net Profit Margin*
  - i) *Earning Power To Total Inventory*
  - j) *Rate Of Return For Owners*
- 5) Rasio Pertumbuhan

Rasio pertumbuhan merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya ditengah perekonomian dan sektor usahanya. Rasionya adalah sebagai berikut:

- a) Pertumbuhan penjualan
- b) Pertumbuhan laba bersih
- c) Pertumbuhan pendapatan per saham
- d) Pertumbuhan dividen per saham

## 6) Rasio Penilaian

Yaitu rasio yang memberikan ukuran kemampuan manajemen menciptakan nilai pasar usahanya. Rasio yang digunakan sebagai berikut:

- a) Rasio harga saham terhadap pendapatan
- b) Rasio nilai pasar saham terhadap nilai buku

## d. Jenis-jenis rasio profitabilitas

Menurut Bambang Riyanto (2013:335) mengemukakan jenis-jenis rasio profitabilitas antara lain:

1) *Gross Profit Margin*

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bruto per rupiah penjualan. Dengan rumus:

$$\text{GPM} = \frac{\text{penjualan netto} - \text{hpp}}{\text{penjualan netto}} \times 100\%$$

2) *Operating Profit Margin*

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bruto per rupiah penjualan. Dengan rumus:

$$\text{OPM} = \frac{\text{penjualan} - \text{hpp} - \text{adm.umum}}{\text{penjualan netto}} \times 100\%$$

3) *Operating Ratio*

Rasio yang digunakan untuk mengukur biaya operasi per rupiah penjualan. Dengan rumus:

$$\text{Operating Ratio} = \frac{\text{hpp} + \text{biaya adm, penjualan, umum}}{\text{penjualan netto}} \times 100\%$$

4) *Net Profit Margin*

Rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan netto per rupiah penjualan. Dengan rumus:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{EAT}}{\text{penjualan netto}} \times 100\%$$

5) *Earning Power Ratio*

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bagi semua investor. Dengan rumus:

$$\text{Earning Power Ratio} = \frac{\text{EBIT}}{\text{jumlah aktiva}} \times 100\%$$

6) *Rate of Return on Investment (ROI)*

Rasio yang mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bersih.

$$\text{ROI} = \frac{\text{EAT}}{\text{jumlah aktiva}} \times 100\%$$

7) *Rate of Return Net Worth*

Merupakan kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Dengan rumus:

$$\text{Rate Of Return Net Worth} = \frac{\text{EAT}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

**C. Hipotesis**

1. Ada pengaruh *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio* secara simultan terhadap profitabilitas pada PT. XL Axiata, Tbk.
2. Ada pengaruh *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio* secara parsial terhadap profitabilitas pada PT. XL Axiata, Tbk.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:11) Jenis penelitian menurut tingkat eksplanasi adalah penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Berdasarkan jenis penelitian dapat dikelompokkan menjadi 3 kelompok yakni :

##### 1. Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel yang mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

##### 2. Penelitian Komparatif

Penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan sampel yang lebih dari satu atau dalam waktu yang berbeda.

##### 3. Penelitian Asosiatif / Hubungan

Penelitian asosiatif adalah suatu penelitian dimana memperlihatkan hubungan antara satu variabel atau lebih dengan variabel yang lain.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif. Dan dalam penelitian ini variabel yang dimaksud adalah likuiditas dan profitabilitas.

### B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di pojok Bursa Efek Indonesia di jln. Jendral Sudirman no. 13 ulu Palembang. Dengan menggunakan alamat *website* [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) pada perusahaan Telekomunikasi PT.XL Axiata, Tbk periode tahun 2007-2014.

### C. Operasionalisasi Variabel

**Tabel III.1**  
**Operasionalisasi Variabel likuiditas dan profitabilitas**

| No | Variabel          | Definisi variabel   | Indikator  | Skala |
|----|-------------------|---|--|-------|
| 1  | Likuiditas(X)     | Menurut Bambang Riyanto (2013:25) likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban financial yang segera harus dipenuhi. | Current Ratio( $X_1$ )<br>- Aktiva Lancar<br>- Hutang Lancar<br><br>Quick Ratio( $X_2$ )<br>- Kas<br>- Piutang<br>- Hutang Lancar<br><br>Cash Ratio( $X_3$ )<br>- Kas<br>- Hutang Lancar | Rasio |
| 2  | Profitabilitas(Y) | Kasmir (2014:196) profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.                                     | ROI<br>- EAT<br>- Total Aktiva   | Rasio |

Sumber : data yang diolah

#### D. Data yang Diperlukan

Data adalah catatan yang diperlukan atas kumpulan fakta. Berdasarkan sumbernya, menurut Sugiyono (2010:193) data dapat terbagi menjadi 2 (dua) jenis, yaitu :

##### 1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat up to date. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, diskusi terfokus dan penyebaran kuesioner.

##### 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan tidak secara langsung diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada.

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini :

- 1) Sejarah perusahaan
- 2) Sejarah BEI
- 3) Laporan keuangan pada PT.XL Axiata, Tbk tahun 2007-2014

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari sumber yang ada yaitu melalui *website* [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## E. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2010:194) teknik pengumpulan data berdasarkan teknik pengumpulannya dibagi empat yaitu:

### 1. Observasi

Metode pengumpulan data dimana penelitian mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan.

### 2. Wawancara

Merupakan tanya jawab antara dua orang atau lebih secara langsung.

### 3. Dokumentasi

Merupakan catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu.

### 4. Pertanyaan / Kuesioner

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan melihat catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya jurnal dan artikel orang lain.

## F. Analisis Data dan Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Data

Menurut sugiyono (2010:13) analisis data terdiri dari:

- a) Analisis kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.
- b) Analisis kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, skema, atau gambar.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif yang merupakan analisis data melalui perhitungan dengan menggunakan angka-angka. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis laporan keuangan berupa laporan neraca dan laporan laba rugi selama periode delapan tahun (2007-2014) pada perusahaan PT XL Axiata, Tbk yang diperoleh di pojok Bursa Efek Indonesia ([www.idx.com](http://www.idx.com)).

### 2. Teknik Analisis

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a) Analisis Keuangan

##### 1) Likuiditas

Untuk mengukur likuiditas digunakan rumus sebagai berikut :

##### a) Current rasio

$$\text{Current Rasio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

b) Quick Ratio

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{kas} + \text{efek} + \text{piutang}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

c) Cash Ratio

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2) Profitabilitas

Untuk mengukur profitabilitas digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{ROI} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b. Analisis Statistik

1) Regresi linear berganda

Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bermaksud meramalkan keadaan variabel manajemen modal kerja dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Iqbal, 2010:269) :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Y = Profitabilitas (ROI)

X<sub>1</sub> = Likuiditas (*Current Ratio*)

X<sub>2</sub> = Likuiditas (*Quick Ratio*)

X<sub>3</sub> = Likuiditas (*Cash Ratio*)

a = Nilai Konstanta, perpotongan garis pada sumbu X

b<sub>1</sub> b<sub>2</sub> b<sub>3</sub> = Koefisien regresi Variabel X

$e$  = Error/Residual

### 3 Uji Hipotesis

#### a. Uji F (Uji Simultan)

Digunakan untuk menguji signifikan antara variabel independen yaitu *current ratio* ( $X_1$ ), *quick ratio* ( $X_2$ ), dan *cash ratio* ( $X_3$ ) dengan dependen yaitu ROI ( $Y$ ) secara simultan dengan prosedur sebagai berikut.

- 1) Menentukan Hipotesis
- 2)  $H_o$  = Tidak ada pengaruh likuiditas secara simultan terhadap profitabilitas.  
 $H_a$  = Ada pengaruh likuiditas secara simultan terhadap profitabilitas.
- 3) Tentukan taraf nyata ( $\alpha$ ) dalam hal ini  $\alpha = 0,05$  atau 5% nilai  $F_{hitung}$  dengan nilai derajat bebas ( $db$ ) =  $n-k-1$
- 4) Menentukan F hitung menggunakan SPSS
- 5) Kesimpulan
  - a) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau signifikan  $f > \alpha (0,05)$ . maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara likuiditas secara simultan terhadap profitabilitas.
  - b) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau signifikan  $f < \alpha (0,05)$  maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara likuiditas simultan terhadap profitabilitas.

### Uji t (uji secara parsial)

Uji t digunakan untuk mengukur secara satu persatu antara variabel independen yaitu likuiditas *current ratio* ( $X_1$ ), *quick ratio* ( $X_2$ ), dan *cash ratio* ( $X_3$ ) dengan dependen yaitu profitabilitas ROI (Y) dengan variabel dependen yaitu profitabilitas secara individu, dengan prosedur sebagai berikut, M. Iqbal Hasan (2010:261-267) :

1) Menentukan hipotesis

$H_o$  = Tidak ada pengaruh likuiditas secara parsial terhadap profitabilitas.

$H_a$  = Ada pengaruh likuiditas secara parsial terhadap profitabilitas.

2) Tentukan taraf nyata ( $\alpha$ ) dalam hal ini  $\alpha = 0,05$  atau 5% nilai  $t_{tabel}$  dengan nilai derajat bebas  $df = n-1$

3) Menentukan t hitung menggunakan SPSS

4) Kesimpulan

a) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan signifikan  $t > \alpha (0,05)$ . Maka  $H_o$  diterima  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan likuiditas *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio* secara parsial terhadap profitabilitas.

b) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan signifikan  $t < \alpha (0,05)$  maka  $H_o$  ditolak  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan likuiditas *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio* secara parsial terhadap profitabilitas.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC.

Pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah.

Dalam sejarah Pasar Modal Indonesia, kegiatan jual beli saham dan obligasi dimulai pada abad-19. Menurut buku *Effectengids* yang dikeluarkan oleh *Verreniging voor den Effectenhandel* pada tahun

1939, jual beli efek telah berlangsung sejak 1880. Pada tanggal 14 Desember 1912, Amsterdams Effectenbueurs mendirikan cabang bursa efek di Batavia. Di tingkat Asia, bursa Batavia tersebut merupakan yang tertua ke-empat setelah Bombay, Hongkong, dan Tokyo. Berikut perkembangan pasar modal yang ada di Indonesia.

a. Zaman Penjajahan

Sekitar awal abad ke-19 pemerintah kolonial Belanda mulai membangun perkebunan secara besar-besaran di Indonesia. Sebagai salah satu sumber dana adalah dari para penabung yang telah dikerahkan sebaik-baiknya. Para penabung tersebut terdiri dari orang-orang Belanda dan Eropa lainnya yang penghasilannya sangat jauh lebih tinggi dari penghasilan penduduk pribumi. Atas dasar itulah maka pemerintahan kolonial waktu itu mendirikan pasar modal. Setelah mengadakan persiapan, maka akhirnya berdiri secara resmi pasar modal di Indonesia yang terletak di Batavia (Jakarta) pada tanggal 14 Desember 1912 dan bernama Vereniging voor de Effectenhandel (bursa efek) dan langsung memulai perdagangan. Pada saat awal terdapat 13 anggota bursa yang aktif (makelar) yaitu : Fa. Dunlop & Kolf; Fa. Gijsselman & Steup; Fa. Monod & Co.; Fa. Adree Witansi & Co.; Fa. A.W. Deeleman; Fa. H. Jul Joostensz; Fa. Jeannette Walen; Fa. Wiekert & V.D. Linden; Fa. Walbrink & Co; Wieckert & V.D. Linden; Fa. Vermeys & Co; Fa. Cruyff dan Fa. Gebroeders.

Sedangkan Efek yang diperjual-belikan adalah saham dan obligasi perusahaan/perkebunan Belanda yang beroperasi di Indonesia, obligasi yang diterbitkan Pemerintah (propinsi dan kotapraja), sertifikat saham perusahaan-perusahaan Amerika yang diterbitkan oleh kantor administrasi di negeri Belanda serta efek perusahaan Belanda lainnya. Perkembangan pasar modal di Batavia tersebut begitu pesat sehingga menarik masyarakat kota lainnya. Untuk menampung minat tersebut, pada tanggal 11 Januari 1925 di kota Surabaya dan 1 Agustus 1925 di Semarang resmi didirikan bursa. Anggota bursa di Surabaya waktu itu adalah : Fa. Dunlop & Koff, Fa. Gijsselman & Steup, Fa. V. Van Velsen, Fa. Beaukkerk & Cop, dan N. Koster. Sedangkan anggota bursa di Semarang waktu itu adalah : Fa. Dunlop & Koff, Fa. Gijsselman & Steup, Fa. Monad & Co, Fa. Companien & Co, serta Fa. P.H. Soeters & Co. Perkembangan pasar modal waktu itu cukup menggembirakan yang terlihat dari nilai efek yang tercatat yang mencapai NIF 1,4 milyar (jika di indeks dengan harga beras yang disubsidi pada tahun 1982, nilainya adalah + Rp. 7 triliun) yang berasal dari 250 macam efek.

b. Perang Dunia II

Pada permulaan tahun 1939 keadaan suhu politik di Eropa menghangat dengan memuncaknya kekuasaan Adolf Hitler. Melihat keadaan ini, pemerintah Hindia Belanda mengambil kebijaksanaan untuk memusatkan perdagangan Efek-nya di Batavia serta menutup

bursa efek di Surabaya dan di Semarang. Namun pada tanggal 17 Mei 1940 secara keseluruhan kegiatan perdagangan efek ditutup dan dikeluarkan peraturan yang menyatakan bahwa semua efek-efek harus disimpan dalam bank yang ditunjuk oleh Pemerintah Hindia Belanda.

Penutupan ketiga bursa efek tersebut sangat mengganggu likuiditas efek, menyulitkan para pemilik efek, dan berakibat pula pada penutupan kantor-kantor pialang serta pemutusan hubungan kerja. Selain itu juga mengakibatkan banyak perusahaan dan perseorangan enggan menanam modal di Indonesia. Dengan demikian, dapat dikatakan, pecahnya Perang Dunia II menandai berakhirnya aktivitas pasar modal pada zaman penjajahan Belanda.

c. Aktif Kembali

Setahun setelah pemerintahan Belanda mengakui kedaulatan RI, tepatnya pada tahun 1950, obligasi Republik Indonesia dikeluarkan oleh pemerintah. Peristiwa ini menandai mulai aktifnya kembali Pasar Modal Indonesia. Didahului dengan diterbitkannya Undang-undang Darurat No. 13 tanggal 1 September 1951, yang kelak ditetapkan sebagai Undang-undang No. 15 tahun 1952 tentang Bursa, pemerintah RI membuka kembali Bursa Efek di Jakarta pada tanggal 31 Juni 1952, setelah terhenti selama 12 tahun. Adapun penyelenggaraannya diserahkan kepada Perserikatan Perdagangan Uang dan Efek-efek (PPUE) yang terdiri dari 3 bank

negara dan beberapa makelar Efek lainnya dengan Bank Indonesia sebagai penasihat.

Sejak itu Bursa Efek berkembang dengan pesat, meskipun Efek yang diperdagangkan adalah Efek yang dikeluarkan sebelum Perang Dunia II. Aktivitas ini semakin meningkat sejak Bank Industri Negara mengeluarkan pinjaman obligasi berturut-turut pada tahun 1954, 1955, dan 1956. Para pembeli obligasi banyak warga negara Belanda, baik perorangan maupun badan hukum. Semua anggota diperbolehkan melakukan transaksi abitrasi dengan luar negeri terutama dengan Amsterdam.

d. Masa Konfrontasi

Namun keadaan ini hanya berlangsung sampai pada tahun 1958, karena mulai saat itu terlihat kelesuan dan kemunduran perdagangan di Bursa. Hal ini diakibatkan politik konfrontasi yang dilancarkan pemerintah RI terhadap Belanda sehingga mengganggu hubungan ekonomi kedua negara dan mengakibatkan banyak warga negara Belanda meninggalkan Indonesia. Perkembangan tersebut makin parah sejalan dengan memburuknya hubungan Republik Indonesia dengan Belanda mengenai sengketa Irian Jaya dan memuncaknya aksi pengambil-alihan semua perusahaan Belanda di Indonesia, sesuai dengan Undang-undang Nasionalisasi No. 86 Tahun 1958. Kemudian disusul dengan instruksi dari Badan Nasionalisasi Perusahaan Belanda (BANAS) pada tahun 1960, yaitu

larangan bagi Bursa Efek Indonesia untuk memperdagangkan semua Efek dari perusahaan Belanda yang beroperasi di Indonesia, termasuk semua Efek yang bernominasi mata uang Belanda, makin memperparah perdagangan Efek di Indonesia. Tingkat inflasi pada waktu itu yang cukup tinggi ketika itu, makin menggoncang dan mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap pasar uang dan pasar modal, juga terhadap mata uang rupiah yang mencapai puncaknya pada tahun 1966. Penurunan ini mengakibatkan nilai nominal saham dan obligasi menjadi rendah, sehingga tidak menarik lagi bagi investor. Hal ini merupakan pasang surut Pasar Modal Indonesia pada zaman Orde Lama. Langkah demi langkah diambil oleh pemerintah Orde Baru untuk mengembalikan kepercayaan rakyat terhadap nilai mata uang rupiah. Disamping pengerahan dana dari masyarakat melalui tabungan dan deposito, pemerintah terus mengadakan persiapan khusus untuk membentuk Pasar Modal.

Dengan surat keputusan direksi BI No. 4/16 Kep-Dir tanggal 26 Juli 1968, di BI dibentuk tim persiapan (PU) Pasar Uang dan (PM) Pasar Modal. Hasil penelitian tim menyatakan bahwa benih dari PM di Indonesia sebenarnya sudah ditanam pemerintah sejak tahun 1952, tetapi karena situasi politik dan masyarakat masih awam tentang pasar modal, maka pertumbuhan Bursa Efek di Indonesia sejak tahun 1958 s/d 1976 mengalami kemunduran. Setelah tim menyelesaikan tugasnya dengan baik, maka dengan surat keputusan

Kep-Menkeu No. Kep-25/MK/IV/1/72 tanggal 13 Januari 1972 tim dibubarkan, dan pada tahun 1976 dibentuk Bapepam (Badan Pembina Pasar Modal) dan PT Danareksa. Bapepam bertugas membantu Menteri Keuangan yang diketuai oleh Gubernur Bank Sentral. Dengan terbentuknya Bapepam, maka terlihat kesungguhan dan intensitas untuk membentuk kembali PU dan PM. Selain sebagai pembantu menteri keuangan, Bapepam juga menjalankan fungsi ganda yaitu sebagai pengawas dan pengelola bursa efek.

Pada tanggal 10 Agustus 1977 berdasarkan kepres RI No. 52 tahun 1976 pasar modal diaktifkan kembali dan go publik-nya beberapa perusahaan. Pada jaman orde baru inilah perkembangan PM dapat di bagi menjadi 2, yaitu tahun 1977 s/d 1987 dan tahun 1987 s/d sekarang. Perkembangan pasar modal selama tahun 1977 s/d 1987 mengalami kelesuan meskipun pemerintah telah memberikan fasilitas kepada perusahaan-perusahaan yang memanfaatkan dana dari bursa efek. Fasilitas-fasilitas yang telah diberikan antara lain fasilitas perpajakan untuk merangsang masyarakat agar mau terjun dan aktif di Pasar Modal. Tersendatnya perkembangan pasar modal selama periode itu disebabkan oleh beberapa masalah antara lain mengenai prosedur emisi saham dan obligasi yang terlalu ketat, adanya batasan fluktuasi harga saham dan lain sebagainya. Untuk mengatasi masalah itu pemerintah mengeluarkan berbagai deregulasi yang berkaitan dengan

perkembangan pasar modal, yaitu Paket Kebijakan Desember 1987, Paket Kebijakan Oktober 1988, dan Paket Kebijakan Desember 1988.

e. Pakdes 1987

Pakdes 1987 merupakan penyederhanaan persyaratan proses emisi saham dan obligasi, dihapuskannya biaya yang sebelumnya dipungut oleh Bapepam, seperti biaya pendaftaran emisi efek. Selain itu dibuka pula kesempatan bagi pemodal asing untuk membeli efek maksimal 49% dari total emisi. Pakdes 87 juga menghapus batasan fluktuasi harga saham di bursa efek dan memperkenalkan bursa paralel. Sebagai pilihan bagi emiten yang belum memenuhi syarat untuk memasuki bursa efek.

f. Pakto 88

Pakto 88 ditujukan pada sektor perbankan, namun mempunyai dampak terhadap perkembangan pasar modal. Pakto 88 berisikan tentang ketentuan 3 L (Legal, Lending, Limit), dan pengenaan pajak atas bunga deposito. Pengenaan pajak ini berdampak positif terhadap perkembangan pasar modal. Sebab dengan keluarnya kebijakan ini berarti pemerintah memberi perlakuan yang sama antara sektor perbankan dan sektor pasar modal.

g. Pakdes 88

Pakdes 88 pada dasarnya memberikan dorongan yang lebih jauh pada pasar modal dengan membuka peluang bagi swasta untuk menyelenggarakan bursa. Karena tiga kebijaksanaan inilah pasar modal menjadi aktif untuk periode 1988 hingga sekarang. Pada waktu Pasar Modal dihidupkan kembali tahun 1976, dibentuklah Bapepam, singkatan dari Badan Pelaksana Pasar Modal.

Menurut Keppres No.52/1976, Bapepam bertugas:

- 1) Mengadakan penilaian terhadap perusahaan-perusahaan yang akan menjual saham-sahamnya melalui Pasar Modal apakah telah memenuhi persyaratan yang ditentukan dan sehat serta baik;
- 2) Menyelenggarakan Bursa Pasar Modal yang efektif dan efisien; terus-menerus mengikuti perkembangan perusahaan-perusahaan yang menjual saham-sahamnya melalui pasar modal.
- 3) Bapepam dipimpin oleh seorang ketua yang diangkat oleh Presiden dan dalam melaksanakan tugasnya ia bertanggung-jawab kepada Menteri Keuangan.

h. Akhir Dualisme

Pada mulanya, selain bertindak sebagai penyelenggara, Bapepam sekaligus merupakan pembina dan pengawas. Namun akhirnya dualisme pada diri Bapepam ini ditiadakan pada tahun 1990 dengan keluarnya Keppres No. 53/1990 dan SK Menkeu No.

1548/1990. Keluarnya Keppres 53 tentang Pasar Modal dan SK Menkeu No. 1548 tahun 1990 itu menandai era baru bagi perkembangan pasar modal. Dualisme fungsi Bapepam dihapus, sehingga lembaga ini dapat memfokuskan diri pada pengawasan pembinaan pasar modal. Dengan fungsi ini, Bapepam dapat mewujudkan tujuan penciptaan kegiatan pasar modal yang teratur wajar, efisien, serta melindungi kepentingan pemodal dan masyarakat. Dibandingkan dengan tugas pokok Securities Exchange Commission (SEC) di Amerika Serikat, tugas ini hampir sama. SEC bertugas menjaga keterbukaan pasar modal secara penuh kepada masyarakat investor dan melindungi kepentingan masyarakat investor dari malpraktik di pasar modal.

2. Sejarah singkat perusahaan PT. XL Axiata (Persero), Tbk.
  - a. Pendiri Perusahaan

PT.XL Axiata (Persero), Tbk atau lebih dikenal dengan nama XL adalah salah satu operator telekomunikasi seluler yang ada di Indonesia. XL dulunya didirikan pada tanggal 8 oktober 1996 dengan nama PT Exelcomindo Pratama, Tbk. Sebelum akhirnya mengganti namanya pada 23 Desember 2009 lalu. Saat perusahaan ini pertama berdiri, kepemilikannya masih berada dalam kekuasaan PT Graha Metropolitan Lestari yang merupakan perusahaan dagang dan pelayanan umum.XL adalah perusahaan swasta pertama di Indonesia yang menyediakan layanan telepon selular. Awalnya XL

menyediakan layanan telekomunikasi handphone seluler dengan menggunakan teknologi GSM 900 kemudian merintis jaringan GSM 1800.

Pada September 2005, XL melakukan Penawaran Saham Perdana (IPO) dan mendaftarkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (BEJ) yang sekarang dikenal sebagai Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada saat itu, XL merupakan anak perusahaan Indocel Holding Sdn. Bhd, yang sekarang dikenal sebagai Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd, yang seluruh sahamnya dimiliki oleh TM International Sdn. Bhd. ("TMI") melalui TM International (L) Limited. Pada tahun 2009, TMI berganti nama menjadi Axiata Group Berhad ("Axiata") dan di tahun yang sama PT Excelcomindo Pratama Tbk. Berganti nama menjadi PT XL Axiata Tbk, Untuk kepentingan sinergi. Saat ini, mayoritas saham XL dimiliki oleh Axiata melalui Axiata Investments (Indonesia) Sdn.Bhd (66,5 persen) dan sisanya dipegang oleh public (33,5 persen). Beberapa tahun kemudian, perusahaan ini dianugerahi lisensi untuk mengimplementasikan jaringan DCS 1800 dan mengoperasikan layanan ISP dan VOIP. Pada tahun 2006, XL mengantongi ijin untuk memberikan layanan 3G yang kemudian diluncurkan pada bulan September 2006. Pada akhir tahun 2010, jumlah pelanggan XL telah mencapai angka 40 juta dengan lebih dari 22.000 menara pemancar yang tersebar di seluruh Indonesia.

Seiring berjalannya waktu, XL mengalami banyak perubahan slogan dan logo. XL dulunya sempat memiliki logo seperti, “Tak Selalu Pilihan Anda yang Pro”, “Bening Sepanjang Nusantara PRO XL”, yang merupakan slogan-slogan dari XL Pro. Sejak tahun 2004, XL mempunyai beberapa pergantian slogan lagi seperti “XL, Membuat Dunia Extra Small”, “XL slalu” hingga kini memiliki slogan “XLangkah Lebih Maju” dan “XL, Internet Tercepat”. Kemudian pada PT.XL Axiata, Tbk. Mempunyai tiga nilai utama dalam XL yang disingkat sebagai “ITS XL” yang terdiri dari:

- 1) Kerja sama
  - 2) Integritas
  - 3) Pelayanan prima
- b. Dasar Hukum Pendirian Perusahaan PT XL Axiata (Persero) Tbk.

Akta pendirian No.55, tanggal 6 oktober 1989 sebagaimana diubah oleh Akta No.79 tanggal 17 Januari 1991, keduanya dibuat di hadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman berdasarkan Keputusan No.C2-515.HT.01.01.TH.91 tanggal 19 Februari 1991, dan di daftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di bawah No. 670/Not/1991/PN.JKT.SEL dan No.671/Not/1991/PN.JKT.SEL, keduanya tanggal 21 Agustus 1991, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 8 November 1991, Tambahan No. 4070.

c. Sejarah terbentuknya PT XL Axiata, Tbk.

Tahun 1996, Memperoleh izin selular system GSM 900 dan beroperasi secara komersial dengan focus di area Jakarta, Bandung dan Surabaya. Tahun 1997, Membangun jaringan microcell terpadu di kawasan Segitiga Emas Jakarta. Tahun 1998, Meluncurkan *brand* proXL untuk produk layanan prabayar. Tahun 2000, Mulai memasuki pangsa pasar di Sumatera dan Batam. Tahun 2001, Mendapatkan alokasi spectrum DCS 1800 dan menyelesaikan pembangunan jaringan utama serat optik. Menghadirkan layanan m-banking and m-fun. Tahun 2002, Mendapatkan alokasi jaringan ke daerah Kalimantan dan Sulawesi. Meluncurkan layanan sirkuit sewa dan IP (Internet Protocol).

Tahun 2004, Melakukan *re-branding* logo XL dan mengubah *brand* 'proXL' dengan produk-produk baru, yaitu jempol (prabayar), bebas (prabayar) dan Xplor (pascabayar). Tahun 2005, Menjadi anak perusahaan TM Group dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta) dengan kode saham EXCL. Tahun 2006, Menghadirkan layanan XL, 3G yang "Pertama Terluas dan Tercepat".

Tahun 2007, Menjadi pelopor dalam penerapan tariff Rp 1/detik. ETISALAT menjadi pemegang saham XL ETISALAT adalah perusahaan telekomunikasi terbesar kedua di Timur Tengah. Memulai konsolidasi *brand* menjadi "prabayar XL" dan

“pascabayar XL”. Tahun 2008, TM Group mengumumkan penyelesaian proses demerger, menghasilkan dua entitas yang terpisah, yaitu Telekom Malaysia Berhad (“TM”) dan TM International Berhad (sekarang berganti nama menjadi Axiata Group Berhad/”Axiata”), dimana Indocel Holding Sdn. Bhd. secara tidak langsung merupakan anak perusahaan Axiata melalui TM International (L) Limited. Axiata mengakuisisi seluruh kepemilikan saham XL yang dimiliki oleh Khazanah Nasional Berhad, sehingga kepemilikan Indocel Holding Sdn. Bhd. menjadi 83,8%. Tahun 2009, Melakukan penawaran umum terbatas 1 dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 1.418.000.000 saham baru. Tahun 2010, Pemegang saham mayoritas XL Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. melepaskan sebagian sahamnya (senilai 20 persen dari jumlah saham yang diterbitkan) di XL melalui *Private Placement* dengan tujuan untuk meningkatkan jumlah saham XL yang dimiliki publik.

Tahun 2011, XL melaksanakan Transformasi secara keseluruhan dalam strategi usaha untuk menekuni usaha masa depan di segmen layanan data dan menjamin kesinambungan pertumbuhan jangka panjangnya. XL mengubah focus pemasaran yang semula menekankan harga terjangkau dengan memperkenalkan moto baru, XLangkah Lebih Maju, yang mana posisi XL sebagai daya tarik bagi konsumen telekomunikasi menjadi meningkat dan lebih berkualitas

untuk semua layanan termasuk layanan data. Tahun 2012, Etiasat satu pemegang saham utama di XL, mendinvestasikan 9,1% kepemilikan sahamnya di XL melalui penawaran saham pada investor institusi. Hal ini menyebabkan meningkatnya porsi kepemilikan saham public di XL dari 20,2% menjadi 33,5%. XL terus berfokus pada bisnis komunikasi data dan berinvestasi pada infrastruktur jaringan secara komprehensif, termasuk menggelar lebih dari 11.000 BTS baru di tahun 2012. Tahun 2013, XL menjadi salah satu dari dua operator selular yang memenangkan seleksi tender tambahan kanal frekuensi seluler generasi ketiga (3G) pada pita Frekuensi Radio 2.1 GHz. XL membuktikan bahwa secara teknis XL siap mengadopsi teknologi 4G LTE (long term evolution). Momentum konferensi Tingkat Tinggi Asia Pacific Economic Cooperation (KTT APEC) di bulan Oktober 2013 menjadi kesempatan XL untuk menguji sejauh mana mampu menghadirkan layanan dengan jaringan masa depan 4G LTE. XL sepakat untuk mengakuisisi PT Axis Telekom Indonesia (AXIS), melalui penandatanganan Perjanjian Jual Beli Bersyarat (Conditional Sales Purchase Agreement – CSPA) dengan Saudi Telecom Company (STC) dan Teleglobal Investment B.V. (Teleglobal), yang merupakan anak perusahaan STC.

d. Struktur Pengelolaan perusahaan

Struktur pengelolaan perusahaan pada Perusahaan PT. XL Axiata terbagi menjadi dua, yang mana jajaran pada bagian pertamamanagemen perusahaan sedangkan jajaran yang kedua ialah komisaris perusahaan, yang mana secara terperinci dapat dilihat dibawah ini.

Struktur pengelolaan perusahaan

jajaran management XL

- 1) President director/CEO
- 2) Director/chief strategic transformation officer
- 3) Director/chief financial officer
- 4) Director/chief service management officer
- 5) Chief digital services officer
- 6) Chief brand & customer experience officer
- 7) Chief commercial officer
- 8) Chief revenue management officer

## Struktur pengelolaan perusahaan

### Jajaran komisaris XL

- 1) Presiden Komisaris
- 2) Komisaris
- 3) Komisaris
- 4) Komisaris
- 5) Komisaris
- 6) Komisaris independen
- 7) Komisaris independen

#### d. Visi dan Misi Perusahaan

Adapun Visi dan Misi dari Perusahaan PT. XL Axiata, Tbk. ialah sebagai berikut:

#### Visi

“Menjadi juara seluler Indonesia memuaskan pelanggan, pemegang saham, dan karyawan”.

#### Misi

- 1) Harga terjangkau dengan pilihan produk dan layanan yang menarik dan memberikan nilai lebih bagi pelanggan
- 2) Meningkatkan pengalaman pelanggan
- 3) Memastikan pengolaan beban jaringan yang memadai dan memaksimalkan kapasitas serta kualitas

- 4) Mempertahankan keuntugan dengan terus meningkatkan pangsa pasar seiring dengan upaya untuk tetap mempertahankan organisasi yang ramping dan manajemen biaya yang cermat
  - 5) Menggunakan kesempatan dalam layanan data dan value added services
  - 6) Meningkatkan efisiensi dalam system distribusi untuk menghasilkan jaringan distributor dengan kinerja yang tinggi, loyal, dan produktif
  - 7) Memperkuat atribut merk.
- e. Laporan keuangan PT. XL Axiata, Tbk.

Kemajuan suatu perusahaan tidak hanya dapat dilihat dari bertambahnya jumlah aktivitas perusahaan saja tetapi juga dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Dengan menganalisis laporan keuangan tersebut akan dapat diketahui mengenai posisi dan perkembangan usaha yang baik dilakukan perusahaan.

## **B. Pembahasan Hasil Kerja**

### 1. Teknik Analisis

#### a. Analisis Keuangan

Hasil penelitian data ini dilakukan agar dapat memberikan gambaran terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Adapun penelitian ini menggunakan liuiditas yaitu *current*

*ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio* dan Profitabilitas yaitu *ROI (Return OnInvestment)*.

Data penelitian ini adalah laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi dari tahun 2007-2014 pada perusahaan PT.XL Axiata, Tbk.

1) Likuiditas

a) *Currern Ratio*

$$\text{Tahun 2007} = \frac{\text{Rp } 1.679.310}{\text{Rp } 7.019.537} \times 100\% = 23,92\%$$

$$\text{Tahun 2008} = \frac{\text{Rp } 3.719.563}{\text{Rp } 6.196.579} \times 100\% = 60,03\%$$

$$\text{Tahun 2009} = \frac{\text{Rp } 2.007.289}{\text{Rp } 6.008.894} \times 100\% = 33,41\%$$

$$\text{Tahun 2010} = \frac{\text{Rp } 2.228.017}{\text{Rp } 4.563.033} \times 100\% = 48,83\%$$

$$\text{Tahun 2011} = \frac{\text{Rp } 3.387.237}{\text{Rp } 8.728.212} \times 100\% = 38,81\%$$

$$\text{Tahun 2012} = \frac{\text{Rp } 3.658.985}{\text{Rp } 8.739.996} \times 100\% = 41,86\%$$

$$\text{Tahun 2013} = \frac{\text{Rp } 5.844.114}{\text{Rp } 7.931.046} \times 100\% = 73,69\%$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{\text{Rp } 13.309.762}{\text{Rp } 15.398.292} \times 100\% = 86,44\%$$

Tingkat likuiditas suatu perusahaan dapat dilihat dengan melakukan analisis rasio likuiditas yaitu *current ratio*. *Current ratio* adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang yang segera harus

dipenuhi dengan menggunakan aktiva lancar perusahaan yang dibagi dengan hutang lancar. Pada perhitungan *current ratio* di atas dapat dilihat fluktuasi peningkatan dan penurunan *current ratio* PT.XL Axiata, Tbk, pada tahun 2007 *current ratio* sebesar 23,92%, dan pada tahun 2008 meningkat sebesar 60,03%, tahun 2009 *current ratio* menurun sebesar 33,41%, mengalami peningkatan kembali pada tahun 2010 sebesar 48,83%, tahun 2011 menurun sebesar 38,81%, dan pada tahun 2012-2014 *current ratio* mengalami peningkatan sebesar 41,86%, 73,69%, 86,44%

b) Quick Ratio

Tahun 2007

$$= \frac{Rp\ 805.769 + Rp\ 3.814.082 + Rp\ 310.554}{Rp\ 7.019.537} \times 100\%$$

$$= 70,24\%$$

Tahun 2008

$$= \frac{Rp\ 1.170.203 + Rp\ 2.879.24 + Rp\ 1.271.902}{Rp\ 6.196.579} \times 100\%$$

$$= 85,88\%$$

Tahun 2009

$$= \frac{Rp\ 74.965 + Rp\ 1.496.329 + Rp\ 359.856}{Rp\ 6.008.894} \times 100\%$$

$$= 43,34\%$$

Tahun 2010

$$= \frac{Rp\ 366.161 + Rp\ 1.497.794 + Rp\ 534.717}{Rp\ 4.563.033} \times 100\%$$

$$= 52,57\%$$

Tahun 2011

$$= \frac{Rp\ 998.113 + Rp\ 0 + Rp\ 669.978}{Rp\ 8.728.212} \times 100\% = 19,11\%$$

Tahun 2012

$$= \frac{Rp\ 791.805 + Rp\ 0 + Rp\ 597.077}{Rp\ 8.739.996} \times 100\% = 15,89\%$$

Tahun 2013

$$= \frac{Rp\ 1.317.996 + Rp\ 0 + Rp\ 1.332.444}{Rp\ 7.931.046} \times 100\% = 33,42\%$$

Tahun 2014

$$= \frac{Rp\ 6.951.316 + Rp\ 0 + Rp\ 1.308.145}{Rp\ 15.398.292} \times 100\% = 53,64\%$$

Tingkat likuiditas suatu perusahaan dapat dilihat dengan melakukan analisis rasio likuiditas yaitu *quick ratio*. *Quick ratio* adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancarnya dengan menggunakan uang yang dimiliki perusahaan, efek beserta piutang yang dibagi dengan hutang lancar. Pada perhitungan *quick ratio* di atas dapat dilihat fluktuasi peningkatan dan penurunan *quick ratio* PT.XL Axiata, Tbk, pada tahun 2007 dan 2008 *quick ratio* meningkat sebesar 70,24%, dan 85,88%, tahun 2009 *quick ratio* menurun sebesar 43,34%, mengalami

peningkatan kembali pada tahun 2010 sebesar 52,57%, tahun 2011 dan 2012 *quick ratio* menurun sebesar 19,11%, 15,89% dan pada tahun 2013-2014 *quick ratio* mengalami peningkatan sebesar 33,42%.

c) *Cash Ratio*

$$\text{Tahun 2007} = \frac{\text{Rp } 805.769}{\text{Rp } 7.019.537} \times 100\% = 11,48\%$$

$$\text{Tahun 2008} = \frac{\text{Rp } 1.170.203}{\text{Rp } 6.196.579} \times 100\% = 18,88\%$$

$$\text{Tahun 2009} = \frac{\text{Rp } 747.965}{\text{Rp } 6.008.894} \times 100\% = 12,45\%$$

$$\text{Tahun 2010} = \frac{\text{Rp } 366.161}{\text{Rp } 4.563.033} \times 100\% = 8,02\%$$

$$\text{Tahun 2011} = \frac{\text{Rp } 998.113}{\text{Rp } 8.728.212} \times 100\% = 11,44\%$$

$$\text{Tahun 2012} = \frac{\text{Rp } 791.805}{\text{Rp } 8.739.996} \times 100\% = 9,06\%$$

$$\text{Tahun 2013} = \frac{\text{Rp } 1.317.996}{\text{Rp } 7.931.046} \times 100\% = 16,62\%$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{\text{Rp } 6.951.316}{\text{Rp } 15.398.292} \times 100\% = 45,14\%$$

Tingkat likuiditas suatu perusahaan dapat dilihat dengan melakukan analisis rasio likuiditas yaitu *cash ratio*. *cash ratio* adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang yang harus segera dipenuhi dengan kas yang tersedia dalam perusahaan yang dibagi dengan hutang lancar. Pada perhitungan *cash ratio* di atas dapat dilihat

fluktuasi peningkatan dan penurunan *cash ratio* PT.XL Axiata, Tbk, pada tahun 2007 dan 2008 *cash ratio* meningkat sebesar 11,48%, dan 18,88%, tahun 2009 *cash ratio* menurun sebesar 12,45%, mengalami penurunan pada tahun 2010 sebesar 8,02%, tahun 2011 *cash ratio* meningkat sebesar 11,44%, tahun 2012 *cash ratio* menurun sebesar 9,06%, dan pada tahun 2013 *cash ratio* meningkat sebesar 16,62%, pada tahun 2014 *cash ratio* meningkat kembali sebesar 44,14%.

## 2) Profitabilitas (ROI)

$$\text{Tahun 2007} = \frac{Rp\ 250.781}{Rp\ 18.800.555} \times 100\% = 1,33\%$$

$$\text{Tahun 2008} = \frac{-Rp\ 15.109}{Rp\ 28.911.713} \times 100\% = -0,05\%$$

$$\text{Tahun 2009} = \frac{Rp\ 1.709.468}{Rp\ 27.380.095} \times 100\% = 6,24\%$$

$$\text{Tahun 2010} = \frac{Rp\ 2.891.261}{Rp\ 27.251.281} \times 100\% = 10,61\%$$

$$\text{Tahun 2011} = \frac{Rp\ 2.830.101}{Rp\ 31.170.654} \times 100\% = 9,08\%$$

$$\text{Tahun 2012} = \frac{Rp\ 2.764.647}{Rp\ 35.455.705} \times 100\% = 7,80\%$$

$$\text{Tahun 2013} = \frac{Rp\ 1.032.817}{Rp\ 13.309.762} \times 100\% = 7,76\%$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{-Rp\ 891.063}{Rp\ 40.277.626} \times 100\% = -2,21\%$$

Tingkat profitabilitas suatu perusahaan dapat dilihat dengan melakukan analisis rasio profitabilitas yaitu ROI. ROI adalah rasio yang mengukur kemampuan dari modal yang di investasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bersih. dari perhitungan di atas dapat dilihat bahwa fluktuasi profitabilitas yang menggunakan indikator ROI mengalami peningkatan dan penurunan, di mana pada tahun 2007 ROI sebesar 1,33% dan pada tahun 2008 ROI menurun sebesar -0,05%, pada tahun 2009 dan 2010 ROI meningkat sebesar 6,24% dan 10,61%, pada tahun 2011-2014 ROI mengalami penurunan sebesar 9,08%, 7,80%, 7,76% dan -2,21%.

b. Analisis Statistik

a) Metode Regresi Berganda

Dalam pengolahan data dengan menggunakan regresi linier berganda digunakan beberapa tahap untuk mencari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang mana dapat kita ketahui hasil persamaan regresi. Berikut ini tabel hasil perhitungan yang diperoleh oleh penulis menggunakan spss.

**Tabel IV.1**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Coefficients<sup>a</sup>

| Model         | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |
|---------------|-----------------------------|------------|---------------------------|
|               | B                           | Std. Error | Beta                      |
| 1 (Constant)  | 14,613                      | 7,926      |                           |
| CURRENT RATIO | ,185                        | ,180       | ,679                      |
| QUICK RATIO   | ,079                        | ,102       | ,330                      |
| CASH RATIO    | ,240                        | ,323       | ,292                      |

a. Dependent Variable: ROI

Dalam hasil regresi linear berganda yang diteliti pada variabel *current ratio*, ( $X_1$ ), *quick ratio* ( $X_2$ ), dan *cash ratio* ( $X_3$ ) terhadap *return on investment* (Y) dapat digambarkan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 14,613 + 0,185X_1 + 0,079X_2 + 0,240X_3$$

Berdasarkan perhitungan persamaan regresi linear berganda diatas, nilai konstantanya sebesar 14,613 artinya apabila *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio* sama dengan nol, maka *return on investment* akan menurun sebesar 14,613%.

Hasil perhitungan nilai koefisien variabel *current ratio* di atas sebesar 0,185 ini menunjukkan adanya pengaruh positif antara *current ratio* dan *return on investment* artinya apabila

*current ratio* naik 1% maka *current ratio* akan naik sebesar 0,185%, karena itulah akan berdampak pada naik turunnya *return on investment*.

Hasil perhitungan nilai koefisien variabel *quick ratio* sebesar 0,079 ini menunjukkan adanya pengaruh positif antara *quick ratio* terhadap *return on investment* yang berarti apabila *quick ratio* meningkat 1% maka *return on investment* akan menaik sebesar 0,079%.

Hasil perhitungan nilai koefisien variabel *cash ratio* di atas sebesar 0,240 ini menunjukkan adanya pengaruh positif antara *cash ratio* dan *return on investment* artinya apabila *cash ratio* naik 1% maka *cash ratio* akan naik sebesar 0,240%.

b) Uji hipotesis

Untuk mengetahui adakah pengaruh *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio* terhadap *return on investment* maka dilakukan analisis dengan menggunakan uji F dan uji T.

(1) Hipotesis Uji F (Simultan)

Uji secara simultan dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara likuiditas (Current Ratio, Quick Ratio dan Cash Ratio) terhadap profitabilitas (Return On Investment). Adapun hasil perhitungan uji t dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel IV.2**  
**Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan**

ANOVA<sup>a</sup>

| Model |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | 78,708         | 3  | 26,236      | 7,683 | ,007 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 153,641        | 4  | 38,410      |       |                   |
|       | Total      | 232,349        | 7  |             |       |                   |

a. Dependent Variable: ROI

b. Predictors: (Constant), CASH RATIO, QUICK RATIO, CURRENT RATIO

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan nilai signifikan F *current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio* dan *return on investment* adalah sebesar 0,007% hal tersebut menggambarkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio* terhadap *return on investment* pada perusahaan PT. XL Axiata, Tbk.

Berdasarkan hasil uji F hipotesis taraf nyata sebesar  $(\alpha) = 5\%$  db  $= k-1 (4-1) = 3$  dan  $df = n-k (8-1) = 7$  maka  $F_{hitung} 7,683 > F_{tabel} 4,35$  atau  $sig F 0,007 < \alpha 0,05$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio* terhadap *return on investment*.

## (2) Uji hipotesis Uji T (Parsial)

Uji secara parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara likuiditas (Current Ratio, Quick Ratio dan Cash Ratio) terhadap profitabilitas (Return On Investment). Adapun hasil perhitungan uji t dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel IV.3**  
**Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial**

Coefficients<sup>a</sup>

| Model |               | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|---------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |               | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)    | 14,613                      | 7,926      |                           | 1,844 | ,139 |
|       | CURRENT RATIO | ,185                        | ,180       | ,679                      | 3,030 | ,011 |
|       | QUICK RATIO   | ,079                        | ,102       | ,330                      | 3,775 | ,008 |
|       | CASH RATIO    | ,240                        | ,323       | ,292                      | 4,431 | ,003 |

a. Dependent Variable: ROI

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai t tabel dengan taraf nyata ( $\alpha$ ) 0,05 df (n-1) = (8-1) = 7.

Nilai signifikan t *current ratio* sebesar 0,011 dan nilai t hitung variabel *current ratio* terhadap *return on investment* sebesar 3.030 dengan menggunakan nilai t tabel dengan taraf nyata df (n-1) = (8-1) = 7 maka t hitung 3.030

$> t$  tabel 2,365 atau  $\text{sig } t$  *current ratio* 0,011  $< \text{sig } \alpha$  0,05 berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan *current ratio* terhadap *return on investment* yang berarti *current ratio* terdapat pengaruh secara parsial terhadap *return on investment*.

Nilai signifikan  $t$  *quick ratio* sebesar 0,008 dan nilai  $t$  hitung variabel *quick ratio* terhadap *return on investment* sebesar 3,775 dengan menggunakan nilai  $t$  tabel dengan taraf nyata  $df (n-1) = (8-1) = 7$  maka  $t$  hitung 3,775  $> t$  tabel 2,365 atau  $\text{sig } t$  *current ratio* 0,008  $< \text{sig } \alpha$  0,05 berarti  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan *quick ratio* terhadap *return on investment*, yang berarti *quick ratio* terdapat pengaruh secara parsial terhadap *return on investment*.

Nilai signifikan  $t$  *cash ratio* sebesar 0,003 dan nilai  $t$  hitung variabel *current ratio* terhadap *return on investment* sebesar 4,431 dengan menggunakan nilai  $t$  tabel dengan taraf nyata  $df (n-1) = (8-1) = 7$  maka  $t$  hitung 4,431  $> t$  tabel 2,365 atau  $\text{sig } t$  *current ratio* 0,003  $< \text{sig } \alpha$  0,05 berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan *cash ratio* terhadap *return*

*on investment* yang berarti *cash ratio* terdapat pengaruh secara parsial terhadap *return on investment*.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

#### 1. Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Dari hasil uji regresi yang peneliti lakukan dengan menggunakan program bantuan SPSS versi 17 didapat nilai koefisien regresi untuk variable Likuiditas yaitu *current ratio* (X1), jika ada peningkatan *current ratio* terhadap profitabilitas (Y) sebesar 1% maka akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0.185 dan sebaliknya jika *current ratio* menurun maka profitabilitas akan turun sebesar 0.185.

Pada indikator likuiditas *quick ratio* (X2), jika ada peningkatan *quick ratio* terhadap profitabilitas (Y) sebesar 1% maka akan menurunkan profitabilitas sebesar 0,079 dan sebaliknya apabila *quick ratio* menurun 1% maka profitabilitas akan meningkat sebesar 0.079.

Pada indikator likuiditas *cash ratio* (X3), jika ada peningkatan *cash ratio* terhadap profitabilitas (Y) sebesar 1% maka akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0.240 dan sebaliknya apabila *cash ratio* menurun 1% maka profitabilitas akan menurunt sebesar 0.240.

Jika dilihat dari nilai T hitung untuk *current ratio* sebesar 3,030 sedangkan nilai T tabel yang berarti bahwa  $t_{hitung} (3,030) < t_{tabel} (2,365)$  maka  $H_0$  ditolak. Hal ini menggambarkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara *current ratio* (X1) terhadap Profitabilitas (Y). Jadi

hipotesis yang mengatakan bahwa *current ratio* (X1) mempengaruhi Profitabilitas (Y) diterima.

Sedangkan jika signifikansi (sig) antara *current ratio* terhadap profitabilitas adalah 0,011 yang berarti  $\text{sig } (0,011) < (0,05)$ , maka hal tersebut menggambarkan ada pengaruh yang signifikan antara *current ratio* terhadap profitabilitas.

Jika dilihat dari nilai T hitung untuk *quick ratio* sebesar 3,775 sedangkan nilai T tabel yang berarti bahwa  $t_{\text{hitung}} (3,775) > t_{\text{tabel}} (2,365)$  maka  $H_0$  ditolak. Hal ini menggambarkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan antara *quick ratio* (X2) terhadap Profitabilitas (Y). Jadi hipotesis yang mengatakan bahwa *quick ratio* (X2) mempengaruhi Profitabilitas (Y) diterima.

Sedangkan jika signifikansi (sig) antara *quick ratio* terhadap profitabilitas adalah 0,008 yang berarti  $\text{sig } (0,008) < (0,05)$ , maka hal tersebut menggambarkan ada pengaruh yang signifikan antara *quick ratio* terhadap profitabilitas.

Jika dilihat dari nilai T hitung untuk *cash ratio* sebesar 4,431 sedangkan nilai T tabel yang berarti bahwa  $t_{\text{hitung}} (4,431) > t_{\text{tabel}} (2,365)$  maka  $H_0$  ditolak. Hal ini menggambarkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara *cash ratio* (X3) terhadap Profitabilitas (Y). Jadi hipotesis yang mengatakan bahwa *cash ratio* (X3) mempengaruhi Profitabilitas (Y) diterima.

Sedangkan jika signifikansi (sig) antara *cash ratio* terhadap profitabilitas adalah 0,003 yang berarti  $\text{sig} (0,003) < (0,05)$ , maka hal tersebut menggambarkan ada pengaruh yang signifikan antara *cash ratio* terhadap profitabilitas.

#### D. Perbedaan dan Persamaan Penelitian

| No | Nama Peneliti    | Judul Penelitian   | Rumusan Masalah  | Variabel Penelitian  | Hasil Penelitian  |
|----|------------------|--|--|--|---|
| 1  | Anggun Mandasari | Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada PT.XL Axiata, Tbk.  | Adakah pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada PT.XL Axiata, Tbk.                                 | Likuiditas (X)<br>Profitabilitas (Y)   | Hasil penelitian di dapat persamaan regresi $Y = 14,613 + 0,185X_1 + 0,079X_2 + 0,240X_3$ . Hasil pengujian hipotesis menunjukkan $F_{hitung} 7,638 > F_{tabel} 4,35$ berarti ada pengaruh yang signifikan antara current ratio, quick ratio dan cash ratio terhadap profitabilitas (ROI). Hasil uji secara parsial ( Uji t) menunjukkan bahwa current ratio ada pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROI), quick ratio ada pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROI), dan cash ratio ada pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROI). |
|    | Budy Setiawan    | Pengaruh likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap kebijakan deviden pada perusahaan sector perkebunan | Adakah pengaruh likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap kebijakan deviden pada perusahaan sector | Likuiditas (X <sub>1</sub> )<br>Leverage (X <sub>2</sub> )<br>Profitabilitas (X <sub>3</sub> )<br>Kebijakan Deviden(Y) | Hasil penelitian di dapat persamaan regresi $Y = 0,057 + 0,426X_1 - 0,231X_2 + 0,888X_3$ . Hasil pengujian hipotesis menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima, artinya ada pengaruh likuiditas, leverage, profitabilitas  |

|   |                 |   |  |  |   |
|---|-----------------|---|--|--|---|
|   |                 | yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia  | perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia  |  | terhadap kebijakan deviden pada perusahaan sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.  |
| 3 | Mimi Astriana   | Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada PT.Asuransi Jiwa Saraya Palembang          | Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada PT.Asuransi Jiwa Saraya Palembang       | Likuiditas(X)<br>Profitabilitas (Y)        | Berdasarkan hasil penelitian di peroleh persamaan regresi $Y = 12.379,56 - 0,000048 X$ . Hasil pengujian hipotesis menunjukkan $t_{hitung} = 0,04$ sedangkan $t_{tabel} < (3,182)$ hal ini berarti $H_0$ diterima dan $H_a$ ditolak berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara likuiditas terhadap profitabilitas. |
| 4 | Yeni Afrikawati | pengaruh likuiditas terhadap tingkat profitabilitas pada PT. Telekomunik asi Indonesia, Tbk | Adakah pengaruh likuiditas terhadap tingkat profitabilitas pada PT. Telekomunik asi Indonesia, Tbk | Likuiditas(X)<br>Tingkat Profitabilitas(Y) | Hasil penelitian di dapat dengan persamaan $Y = 11,452 + 0,023X$ . Maka, $t_{hitung} (0,295) < t_{tabel} (3,812)$ , artinya $H_0$ diterima dan $H_a$ ditolak berarti tidak ada pengaruh yang signifikan likuiditas terhadap tingkat profitabilitas pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.                                |

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV, dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh signifikan antara *current ratio* (X1), *quick ratio* (X2), *cash ratio* (X3) terhadap profitabilitas (Y). Hal ini dibuktikan dengan:

1. Hasil regresi linear berganda menunjukkan bahwa ada hubungan *current ratio* (X1), *quick ratio* (X2), *cash ratio* (X3) terhadap profitabilitas (Y).
2. Hasil uji f secara simultan menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio* terhadap profitabilitas pada PT.XL Axiata, Tbk.
3. Hasil uji t secara parsial sebagai berikut:
  - a. Ada pengaruh yang signifikan *current ratio* terhadap profitabilitas pada PT.XL Axiata, Tbk.
  - b. Ada pengaruh yang signifikan *quick ratio* terhadap profitabilitas pada PT.XL Axiata, Tbk.
  - c. Ada pengaruh yang signifikan *cash ratio* terhadap profitabilitas pada PT.XL Axiata, Tbk.

## **A. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil yang telah di kemukakan, maka penelitian saran-saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memepertimbangkan untuk meneliti pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada PT. XL Axiata, Tbk dan menambah periode penelitian yang mungkin akan memberikan hasil yang lebih baik dalam memprediksi profitabilitas.
2. Bagi mahasiswa yang akan meneliti hal yang serupa disarankan agar dapat memperbanyak lagi variabel penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astriaana, Mimi. 2009. "*Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Asuransi Jiwa Saraya Palembang*". Palembang:FE-UMP.
- Afrikawati, Yeni. 2015. "*pengaruh likuiditas terhadap tingkat profitabilitas pada PT.Telekomunikasi Indonesia, Tbk*". Palembang:FE-UMP.
- Dera, Alfa Sumantri.2012. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2006-2010*. Lampung. Universitas Lampung.
- Husnan,Suad dan Enny Pudji.2012. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta:AMYKPN.
- Hasan, M. Iqbal. 2010. *Pokok-Pokok Materi Statistik 2*. Jakarta:Edisi kedua, Bumi Aksara.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Analisis Krisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- IAI Sumsel. 2013. *Pengantar akuntansi 2*. Palembang:Edisi Kedua. Sriwijaya Grafika Mandiri
- Kasmir.2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Riyanto,Bambang. 2013. *Dasar - dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta:BPFE Yogyakarta:BPFE.
- Sutrisno. 2007. *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta:Ekonesia.
- Setiawan, Budy. 2015. "*Pengaruh likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Deviden pada Perusahaan Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*". Universitas Muhammadiyah Palembang
- Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung:Alfabeta.
- Safitri, Ervita dan Abdul Aziz. 2013. *Manajemen Keuangan*. Palembang: Citrabooks Indonesia

PT. XL AXIATA TBK  
PERIODE 2007-2014

| keterangan       |                  |               |
|------------------|------------------|---------------|
| aktiva lancar    | hutang lancar    | current ratio |
| Rp 1,679,310.00  | Rp 7,019,537.00  | 23.92%        |
| Rp 3,719,563.00  | Rp 6,196,579.00  | 60.03%        |
| Rp 2,007,289.00  | Rp 6,008,894.00  | 33.41%        |
| Rp 2,228,017.00  | Rp 4,563,033.00  | 48.83%        |
| Rp 3,387,237.00  | Rp 8,728,212.00  | 38.81%        |
| Rp 3,658,985.00  | Rp 8,739,996.00  | 41.86%        |
| Rp 5,844,114.00  | Rp 7,931,046.00  | 73.69%        |
| Rp 13,309,762.00 | Rp 15,398,292.00 | 86.44%        |

| keterangan      |                 |                 |                  |             |
|-----------------|-----------------|-----------------|------------------|-------------|
| kas             | efek            | piutang         | utang lancar     | quick ratio |
| Rp 805,769.00   | Rp 3,814,082.00 | Rp 310,554.00   | Rp 7,019,537.00  | 70.24%      |
| Rp 1,170,203.00 | Rp 2,879,248.00 | Rp 1,271,902.00 | Rp 6,196,579.00  | 85.88%      |
| Rp 747,965.00   | Rp 1,496,329.00 | Rp 359,856.00   | Rp 6,008,894.00  | 43.34%      |
| Rp 366,161.00   | Rp 1,497,794.00 | Rp 534,717.00   | Rp 4,563,033.00  | 52.57%      |
| Rp 998,113.00   | Rp -            | Rp 669,978.00   | Rp 8,728,212.00  | 19.11%      |
| Rp 791,805.00   | Rp -            | Rp 597,077.00   | Rp 8,739,996.00  | 15.89%      |
| Rp 1,317,996.00 | Rp -            | Rp 1,332,444.00 | Rp 7,931,046.00  | 33.42%      |
| Rp 6,951,316.00 | Rp -            | Rp 1,308,145.00 | Rp 15,398,292.00 | 53.64%      |

| keterangan      |                  |            |
|-----------------|------------------|------------|
| kas             | utang lancar     | cash ratio |
| Rp 805,769.00   | Rp 7,019,537.00  | 11.48%     |
| Rp 1,170,203.00 | Rp 6,196,579.00  | 18.88%     |
| Rp 747,965.00   | Rp 6,008,894.00  | 12.45%     |
| Rp 366,161.00   | Rp 4,563,033.00  | 8.02%      |
| Rp 998,113.00   | Rp 8,728,212.00  | 11.44%     |
| Rp 791,805.00   | Rp 8,739,996.00  | 9.06%      |
| Rp 1,317,996.00 | Rp 7,931,046.00  | 16.62%     |
| Rp 6,951,316.00 | Rp 15,398,292.00 | 45.14%     |

| keterangan      |                  |        |
|-----------------|------------------|--------|
| EAT             | jumlah aktiva    | ROI    |
| Rp 250,781.00   | Rp 18,800,555.00 | 1.33%  |
| Rp (15,109.00)  | Rp 28,911,713.00 | -0.05% |
| Rp 1,709,468.00 | Rp 27,380,095.00 | 6.24%  |
| Rp 2,891,261.00 | Rp 27,251,281.00 | 10.61% |
| Rp 2,830,101.00 | Rp 31,170,654.00 | 9.08%  |
| Rp 2,764,647.00 | Rp 35,455,705.00 | 7.80%  |
| Rp 1,032,817.00 | Rp 13,309,762.00 | 7.76%  |
| Rp (891,063.00) | Rp 40,277,626.00 | -2.21% |

**PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

**NERACA KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal per saham)

|  | <u>Catatan</u> | <u>2008</u>       | <u>2007</u>       | <u>2006</u>       |
|--|----------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| <b>ASET LANCAR</b>   |                |                   |                   |                   |
| Kas dan setara kas   | 2a,2c,3,22b    | 1.170.203         | 805.769           | 587.176           |
| Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu   | 2e             |                   |                   |                   |
| - Pihak ketiga   | 4              | 835.468           | 256.997           | 187.396           |
| - Pihak yang mempunyai hubungan istimewa   | 2c,22c         | 68.292            | 51.404            | 16.902            |
| Piutang lain-lain  |                |                   |                   |                   |
| - Pihak ketiga   |                | 13.450            | 2.153             | 3.767             |
| - Pihak yang mempunyai hubungan istimewa   | 2c,22d         | 21.368            | -                 | 6                 |
| Persediaan   | 2f             | 127.633           | 58.961            | 35.378            |
| Pajak dibayar dimuka   | 2n,21a         | 754.860           | 283.891           | 185.535           |
| Piutang muka dan biaya dibayar dimuka  | 2c,5,22j       | 378.260           | 219.905           | 167.095           |
| Piutang derivatif  | 2l,24          | 333.324           | -                 | -                 |
| Aset lain-lain   | 6              | 16.705            | 230               | 148               |
| <b>Jumlah aset lancar</b>  |                | <u>3.719.563</u>  | <u>1.679.310</u>  | <u>1.183.403</u>  |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>   |                |                   |                   |                   |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan  | 2h,2m,7        | 23.179.767        | 15.810.223        | 10.462.010        |
| Piutang derivatif  | 2l,24          | 625.678           | 125.723           | -                 |
| Aset lain-lain   | 2c,2i,6,22j    | 1.386.705         | 1.185.299         | 991.162           |
| <b>Jumlah aset tidak lancar</b>  |                | <u>25.192.150</u> | <u>17.121.245</u> | <u>11.453.172</u> |
| <b>JUMLAH ASET</b>   |                | <u>28.911.713</u> | <u>18.800.555</u> | <u>12.636.575</u> |
| <b>KEWAJIBAN LANCAR</b>  |                |                   |                   |                   |
| Hutang usaha   |                |                   |                   |                   |
| - Pihak ketiga   | 8              | 3.250.610         | 2.674.050         | 1.664.884         |
| - Pihak yang mempunyai hubungan istimewa   | 2c,22e         | 28.253            | 3.628             | 6.621             |
| Hutang pajak   | 2n,21b         | 100.887           | 96.035            | 46.220            |
| Hutang lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar  |                |                   |                   |                   |
| - Pihak ketiga   | 9              | 428.601           | 511.968           | 325.695           |
| - Pihak yang mempunyai hubungan istimewa   | 2c,22f         | -                 | 4                 | -                 |
| Penghasilan tangguhan  | 2d             | 1.110.180         | 410.418           | 256.787           |
| Pinjaman jangka pendek   | 2j,10          | 547.500           | -                 | -                 |
| Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun   | 2j,11          | 730.548           | 40.000            | -                 |
| Bagian obligasi jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun   | 2k,12          | -                 | 3.283.434         | -                 |
| <b>Jumlah kewajiban lancar</b>   |                | <u>6.196.579</u>  | <u>7.019.537</u>  | <u>2.300.207</u>  |
| <b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>  |                |                   |                   |                   |
| Hutang usaha - pihak ketiga  | 8              | 296.944           | 295.803           | 282.170           |
| Pinjaman jangka panjang  | 2j,11          | 14.563.676        | 2.526.370         | -                 |
| Kewajiban pajak tangguhan  | 2n,21d         | 553.629           | 613.729           | 347.153           |
| Obligasi jangka panjang  | 2k,12          | 2.879.248         | 3.814.082         | 5.345.185         |
| Hutang derivatif   | 2l,24          | 36.828            | -                 | 42.155            |
| Penyisihan imbalan kerja   | 2o,13a         | 76.912            | 66.228            | 38.511            |
| <b>Jumlah kewajiban tidak lancar</b>   |                | <u>18.407.237</u> | <u>7.316.212</u>  | <u>6.055.174</u>  |
| <b>EKUITAS</b>   |                |                   |                   |                   |
| Modal saham - modal dasar  |                |                   |                   |                   |
| 22.650.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 7.090.000.000 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 100 per saham | 14             | 709.000           | 709.000           | 709.000           |
| Tambahan modal disetor   | 2k,14          | 2.691.684         | 2.691.684         | 2.691.684         |
| Saldo laba   |                |                   |                   |                   |
| - Telah ditentukan penggunaannya   | 16             | 200               | 100               | -                 |
| - Belum ditentukan penggunaannya   |                | 907.013           | 1.064.022         | 880.510           |
| <b>Jumlah ekuitas</b>  |                | <u>4.307.897</u>  | <u>4.464.806</u>  | <u>4.281.194</u>  |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>  |                | <u>28.911.713</u> | <u>18.800.555</u> | <u>12.636.575</u> |

*Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.*

**T EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**

diungkapkan dalam jutaan Rupiah, kecuali (rugi)/laba bersih per saham

|  | <u>Catatan</u>          | <u>2008</u>        | <u>2007</u>        | <u>2006</u>      |
|--|-------------------------|--------------------|--------------------|------------------|
| <b>PENDAPATAN USAHA</b>  |                         |                    |                    |                  |
| pendapatan usaha bruto   |                         | 12.155.991         | 8.364.711          | 6.466.057        |
| beban depresiasi   |                         | (94.784)           | (375.192)          | (688.400)        |
| beban interkoneksi dan jasa telekomunikasi   |                         | (2.296.381)        | (1.529.749)        | (1.095.982)      |
| pendapatan usaha bersih setelah dikurangi beban interkoneksi dan jasa telekomunikasi | 2c,2d,18<br>22g,22h,22i | <u>9.764.826</u>   | <u>6.459.770</u>   | <u>4.681.675</u> |
| <b>BEBAN USAHA</b>   |                         |                    |                    |                  |
| beban penyusutan   | 2d                      |                    |                    |                  |
| beban infrastruktur  | 2h,7                    | 3.335.287          | 1.705.410          | 1.508.020        |
| beban komisi penjualan dan pemasaran   | 19                      | 1.988.575          | 1.076.676          | 613.351          |
| beban gaji dan kesejahteraan karyawan  | 20,22k<br>2c,2o,13,     | 1.352.689          | 896.049            | 653.707          |
| beban perlengkapan dan overhead  | 22l                     | 722.515            | 573.907            | 494.408          |
| lain-lain  | 2c,22j                  | 569.527            | 403.915            | 366.682          |
|  | 2i                      | <u>43.244</u>      | <u>44.031</u>      | <u>17.646</u>    |
|  |                         | <u>8.011.837</u>   | <u>4.699.988</u>   | <u>3.653.814</u> |
| <b>LABA USAHA</b>  |                         | <u>1.752.989</u>   | <u>1.759.782</u>   | <u>1.027.861</u> |
| <b>BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN</b>  |                         |                    |                    |                  |
| beban bunga  |                         | (1.122.294)        | (694.388)          | (416.203)        |
| pendapatan bunga   |                         | 27.649             | 50.749             | 51.668           |
| (rugi)/laba selisih kurs - bersih  | 2l,2m                   | (332.151)          | (204.362)          | 344.794          |
| lain-lain  | 21e                     | (401.402)          | (393.749)          | (5.698)          |
|  |                         | <u>(1.828.198)</u> | <u>(1.241.750)</u> | <u>(25.439)</u>  |
| <b>(RUGI)/LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>   |                         | <u>(75.209)</u>    | <u>518.032</u>     | <u>1.002.422</u> |
| <b>(MANFAAT)/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>   |                         |                    |                    |                  |
| (manfaat)  | 2n,21c                  | -                  | (675)              | (2.031)          |
| beban  | 2n,21c                  | <u>60.100</u>      | <u>(266.576)</u>   | <u>(348.508)</u> |
|  |                         | <u>60.100</u>      | <u>(267.251)</u>   | <u>(350.539)</u> |
| <b>(RUGI)/LABA BERSIH</b>  |                         | <u>(15.109)</u>    | <u>250.781</u>     | <u>651.883</u>   |
| <b>(RUGI)/LABA BERSIH PER SAHAM:</b>   |                         |                    |                    |                  |
| dasar  | 2p,17                   | <u>(2)</u>         | <u>35</u>          | <u>92</u>        |
| dilusi   | 2p,17                   | <u>(2)</u>         | <u>35</u>          | <u>92</u>        |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT XL AXIATA Tbk (sebelumnya PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk) DAN ANAK PERUSAHAAN**

**NERACA KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal per saham)

|   | <u>Catatan</u> | <u>2009</u>       | <u>2008</u>       | <u>2007</u>       |
|---|----------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| <b>ASET LANCAR</b>  |                |                   |                   |                   |
| Kas dan setara kas  | 3,24b          | 747.965           | 1.170.203         | 805.769           |
| Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu  |                |                   |                   |                   |
| - Pihak ketiga  | 4              | 271.886           | 316.720           | 256.997           |
| - Pihak yang mempunyai hubungan istimewa  | 24c            | 60.420            | 68.292            | 51.404            |
| Piutang lain-lain   |                |                   |                   |                   |
| - Pihak ketiga  |                | 1.043             | 13.450            | 2.153             |
| - Pihak yang mempunyai hubungan istimewa  | 24d            | 8.458             | 21.368            | -                 |
| Persediaan  |                | 19.886            | 127.633           | 58.961            |
| Pajak dibayar di muka   | 23a            | 367.176           | 754.860           | 283.891           |
| Jang muka dan beban dibayar di muka   | 5,24i          | 481.657           | 378.260           | 219.905           |
| Piutang derivatif   | 26             | 18.049            | 333.324           | -                 |
| Aset lain-lain  | 6              | <u>30.749</u>     | <u>16.705</u>     | <u>230</u>        |
| Jumlah aset lancar  |                | <u>2.007.289</u>  | <u>3.200.815</u>  | <u>1.679.310</u>  |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>  |                |                   |                   |                   |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan   | 7              | 23.616.394        | 23.179.767        | 15.810.223        |
| Piutang derivatif   | 26             | 112.256           | 625.678           | 125.723           |
| Aset lain-lain  | 6,24i          | <u>1.644.156</u>  | <u>1.386.705</u>  | <u>1.185.299</u>  |
| Jumlah aset tidak lancar  |                | <u>25.372.806</u> | <u>25.192.150</u> | <u>17.121.245</u> |
| <b>JUMLAH ASET</b>  |                | <u>27.380.095</u> | <u>28.392.965</u> | <u>18.800.555</u> |
| <b>KEWAJIBAN LANCAR</b>   |                |                   |                   |                   |
| Pinjaman jangka pendek  | 8              | -                 | 547.500           | -                 |
| Hutang usaha dan hutang lain-lain   |                |                   |                   |                   |
| - Pihak ketiga  | 9              | 2.072.670         | 3.250.610         | 2.674.050         |
| - Pihak yang mempunyai hubungan istimewa  | 9,24e          | 26.832            | 28.253            | 3.628             |
| Hutang pajak  | 23b            | 120.304           | 100.887           | 96.035            |
| Beban yang masih harus dibayar  |                |                   |                   |                   |
| - Pihak ketiga  | 10             | 549.333           | 428.601           | 511.968           |
| - Pihak yang mempunyai hubungan istimewa  |                | 153               | -                 | 4                 |
| Pendapatan tangguhan  |                | 597.904           | 591.432           | 410.418           |
| Hutang derivatif  | 26             | 166.272           | -                 | -                 |
| Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun  | 11             | 1.921.604         | 730.548           | 40.000            |
| Bagian obligasi jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun  | 12             | <u>553.822</u>    | <u>-</u>          | <u>3.283.434</u>  |
| Jumlah kewajiban lancar   |                | <u>6.008.894</u>  | <u>5.677.831</u>  | <u>7.019.537</u>  |
| <b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>   |                |                   |                   |                   |
| Hutang usaha dan hutang lain-lain - pihak ketiga  | 9              | 32.745            | 154.878           | 295.803           |
| Pinjaman jangka panjang   | 11             | 9.491.908         | 14.563.676        | 2.526.370         |
| Kewajiban pajak tangguhan   | 23d            | 1.183.677         | 553.629           | 613.729           |
| Obligasi jangka panjang   | 12             | 1.496.329         | 2.879.248         | 3.814.082         |
| Hutang derivatif  | 26             | 64.479            | 36.828            | -                 |
| Kewajiban diestimasi  | 13             | <u>298.950</u>    | <u>218.978</u>    | <u>66.228</u>     |
| Jumlah kewajiban tidak lancar   |                | <u>12.568.088</u> | <u>18.407.237</u> | <u>7.316.212</u>  |
| <b>EKUITAS</b>  |                |                   |                   |                   |
| Modal saham - modal dasar 22.650.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 8.508.000.000 (2008 dan 2007: 7.090.000.000) saham biasa, dengan nilai nominal Rp 100 per saham | 14             | 850.800           | 709.000           | 709.000           |
| Tambahan modal disetor  | 14             | 5.335.632         | 2.691.684         | 2.691.684         |
| Saldo laba  |                |                   |                   |                   |
| - Telah ditentukan penggunaannya  | 16             | 200               | 200               | 100               |
| - Belum ditentukan penggunaannya  |                | <u>2.616.481</u>  | <u>907.013</u>    | <u>1.064.022</u>  |
| Jumlah ekuitas  |                | <u>8.803.113</u>  | <u>4.307.897</u>  | <u>4.464.806</u>  |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>   |                | <u>27.380.095</u> | <u>28.392.965</u> | <u>18.800.555</u> |

*Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.*

**PT XL AXIATA Tbk (sebelumnya PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk) DAN ANAK PERUSAHAAN**

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba/(rugi) bersih per saham)

|   | <u>Catatan</u> | <u>2009</u>       | <u>2008*</u>       | <u>2007*</u>       |
|---|----------------|-------------------|--------------------|--------------------|
| <b>PENDAPATAN USAHA</b>                         |                |                   |                    |                    |
| Pendapatan usaha bruto                          |                | 13.879.513        | 12.155.991         | 8.364.711          |
| Diskon  |                | <u>(173.462)</u>  | <u>(94.784)</u>    | <u>(375.192)</u>   |
| Pendapatan usaha bruto setelah dikurangi diskon | 18,24f         | <u>13.706.051</u> | <u>12.061.207</u>  | <u>7.989.519</u>   |
| <b>BEBAN USAHA</b>                              |                |                   |                    |                    |
| Beban penyusutan                                | 7              | 3.701.880         | 3.335.287          | 1.705.410          |
| Beban infrastruktur                             | 19             | 3.089.094         | 1.988.575          | 1.076.676          |
| Beban interkoneksi dan jasa telekomunikasi      | 20,24g,24h     | 2.027.777         | 2.296.381          | 1.529.749          |
| Beban penjualan dan pemasaran                   | 21,24j         | 1.030.368         | 1.374.475          | 913.837            |
| Beban gaji dan kesejahteraan karyawan           | 22, 24k        | 777.833           | 722.515            | 573.907            |
| Beban perlengkapan dan <i>overhead</i>          | 24i            | 575.676           | 547.741            | 386.127            |
| Lain-lain                                       |                | <u>39.579</u>     | <u>43.244</u>      | <u>44.031</u>      |
|   |                | <u>11.242.207</u> | <u>10.308.218</u>  | <u>6.229.737</u>   |
| <b>LABA USAHA</b>                               |                | <u>2.463.844</u>  | <u>1.752.989</u>   | <u>1.759.782</u>   |
| <b>(BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN</b>            |                |                   |                    |                    |
| Beban bunga                                     |                | (1.274.077)       | (1.122.294)        | (694.388)          |
| Penghasilan bunga                               |                | 55.825            | 27.649             | 50.749             |
| Keuntungan/(kerugian) selisih kurs - bersih     |                | 744.617           | (332.151)          | (204.362)          |
| Keuntungan dari transaksi sewa pembiayaan       | 6              | 465.047           | -                  | -                  |
| Lain-lain                                       | 23e            | <u>(104.990)</u>  | <u>(401.402)</u>   | <u>(393.749)</u>   |
|   |                | <u>(113.578)</u>  | <u>(1.828.198)</u> | <u>(1.241.750)</u> |
| <b>LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>    |                | <u>2.350.266</u>  | <u>(75.209)</u>    | <u>518.032</u>     |
| <b>(BEBAN)MANFAAT PAJAK PENGHASILAN</b>         |                |                   |                    |                    |
| - Kini  | 23c            | (10.750)          | -                  | (675)              |
| - Tangguhan                                     | 23c            | <u>(630.048)</u>  | <u>60.100</u>      | <u>(266.576)</u>   |
|   |                | <u>(640.798)</u>  | <u>60.100</u>      | <u>(267.251)</u>   |
| <b>LABA/(RUGI) BERSIH</b>                       |                | <u>1.709.468</u>  | <u>(15.109)</u>    | <u>250.781</u>     |
| <b>LABA/(RUGI) BERSIH PER SAHAM</b>             |                |                   |                    |                    |
| DASAR   | 17             | <u>237</u>        | <u>(2)</u>         | <u>35</u>          |
| DILUSIAN  | 17             | <u>237</u>        | <u>(2)</u>         | <u>35</u>          |

\* Dinyatakan kembali, lihat Catatan 2d

*Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.*

**PT. AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

**ACA KONSOLIDASIAN**

**DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**

(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal per saham)

|  | <u>Catatan</u> | <u>2010</u>       | <u>2009</u>       | <u>2008</u>       |
|--|----------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| <b>ASSET LANCAR</b>  |                |                   |                   |                   |
| Saldo setara kas   | 3,24b          | 366.161           | 747.965           | 1.170.203         |
| Saldo usaha - setelah dikurangi penyisihan<br>yang ragu-ragu |                |                   |                   |                   |
| Hak ketiga   | 4              | 405.558           | 271.887           | 316.720           |
| Hak yang mempunyai hubungan istimewa<br>yang lain-lain       | 24c            | 51.407            | 60.419            | 68.292            |
| Hak ketiga   |                | 76.327            | 1.043             | 13.450            |
| Hak yang mempunyai hubungan istimewa<br>pendanaan            | 24d            | 1.425             | 8.458             | 21.368            |
| yang dibayar dimuka  | 23a            | 5.161             | 367.176           | 754.860           |
| yang dibayar dimuka dan beban dibayar dimuka                 | 5,24i          | 1.229.873         | 481.657           | 378.260           |
| yang derivatif   | 26             | -                 | 18.049            | 333.324           |
| lain-lain  | 6              | <u>31.061</u>     | <u>30.749</u>     | <u>16.705</u>     |
| Saldo aset lancar  |                | <u>2.228.017</u>  | <u>2.007.289</u>  | <u>3.200.815</u>  |
| <b>ASSET TIDAK LANCAR</b>                                    |                |                   |                   |                   |
| Saldo tetap - setelah dikurangi akumulasi<br>penyusutan      | 7              | 23.197.199        | 23.616.394        | 23.179.767        |
| yang derivatif   | 26             | 32.884            | 112.256           | 625.678           |
| lain-lain  | 6,24i          | <u>1.793.181</u>  | <u>1.644.156</u>  | <u>1.386.705</u>  |
| Saldo aset tidak lancar                                      |                | <u>25.023.264</u> | <u>25.372.806</u> | <u>25.192.150</u> |
| <b>SALDO ASET</b>  |                | <u>27.251.281</u> | <u>27.380.095</u> | <u>28.392.965</u> |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>                              |                |                   |                   |                   |
| Saldo utang jangka pendek                                    |                | -                 | -                 | 547.500           |
| Saldo usaha dan hutang lain-lain                             |                |                   |                   |                   |
| Hak ketiga   | 8              | 1.637.856         | 2.072.648         | 3.250.610         |
| Hak yang mempunyai hubungan istimewa                         | 8,24e          | 22.195            | 26.854            | 28.253            |
| utang pajak  | 23b            | 396.603           | 120.304           | 100.887           |
| yang masih harus dibayar                                     |                |                   |                   |                   |
| Hak ketiga   | 9              | 942.799           | 549.333           | 428.601           |
| Hak yang mempunyai hubungan istimewa                         |                | -                 | 153               | -                 |
| keputusan tangguhan  | 10             | 586.714           | 597.904           | 591.432           |
| yang derivatif   | 26             | -                 | 166.272           | -                 |
| pinjaman jangka panjang yang jatuh<br>tempo dalam satu tahun | 11             | 976.866           | 1.921.604         | 730.548           |
| obligasi yang jatuh tempo dalam<br>satu tahun                | 12             | <u>-</u>          | <u>553.822</u>    | <u>-</u>          |
| Saldo kewajiban jangka pendek                                |                | <u>4.563.033</u>  | <u>6.008.894</u>  | <u>5.677.831</u>  |

*Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian  
tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.*

**L AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

**ACA KONSOLIDASIAN**

**ESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**

ratakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal per saham)

|  | <u>Catatan</u> | <u>2010</u>       | <u>2009</u>       | <u>2008</u>       |
|--|----------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| <b>AJIBAN JANGKA PANJANG</b>                 |                |                   |                   |                   |
| ng usaha dan hutang lain-lain - pihak ketiga | 8              | -                 | 32.745            | 154.878           |
| man jangka panjang                           | 11             | 7.704.157         | 9.491.908         | 14.563.676        |
| ajiban pajak tangguhan                       | 23d            | 1.283.347         | 1.183.677         | 553.629           |
| asi  | 12             | 1.497.794         | 1.496.329         | 2.879.248         |
| ng derivatif                                 | 26             | 142.828           | 64.479            | 36.828            |
| ajiban diestimasi                            | 13             | <u>345.048</u>    | <u>298.950</u>    | <u>218.978</u>    |
| ah kewajiban jangka panjang                  |                | <u>10.973.174</u> | <u>12.568.088</u> | <u>18.407.237</u> |
| <b>TAS</b>                                   |                |                   |                   |                   |
| il saham - modal dasar 22.650.000.000        |                |                   |                   |                   |
| iam biasa, modal ditempatkan dan             |                |                   |                   |                   |
| etor penuh 8.508.000.000                     |                |                   |                   |                   |
| 08: 7.090.000.000) saham biasa, dengan       |                |                   |                   |                   |
| ii nominal Rp 100 per saham                  | 14             | 850.800           | 850.800           | 709.000           |
| ahan modal disetor                           | 14             | 5.356.332         | 5.335.632         | 2.691.684         |
| laba   |                |                   |                   |                   |
| ah ditentukan penggunaannya                  | 16             | 300               | 200               | 200               |
| um ditentukan penggunaannya                  |                | <u>5.507.642</u>  | <u>2.616.481</u>  | <u>907.013</u>    |
| ah ekuitas                                   |                | <u>11.715.074</u> | <u>8.803.113</u>  | <u>4.307.897</u>  |
| <b>LAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>             |                | <u>27.251.281</u> | <u>27.380.095</u> | <u>28.392.965</u> |

*Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.*

**L AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

**ORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN**

**UK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**

ratakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba/(rugi) bersih per saham)

|   | <u>Catatan</u> | <u>2010</u>        | <u>2009</u>       | <u>2008</u>        |
|---|----------------|--------------------|-------------------|--------------------|
| <b>DAPATAN USAHA</b>                        |                |                    |                   |                    |
| apatan usaha bruto                          |                | 17.636.895         | 13.879.513        | 12.155.991         |
| in  |                | <u>(178.256)</u>   | <u>(173.462)</u>  | <u>(94.784)</u>    |
| apatan usaha bruto setelah dikurangi diskon | 18,24f         | <u>17.458.639</u>  | <u>13.706.051</u> | <u>12.061.207</u>  |
| <b>AN USAHA</b>                             |                |                    |                   |                    |
| n penyusutan                                | 7              | 4.071.998          | 3.701.880         | 3.335.287          |
| n infrastruktur                             | 19             | 3.120.982          | 3.089.094         | 1.988.575          |
| n interkoneksi dan jasa telekomunikasi      | 20,24g,24h     | 2.303.762          | 2.027.777         | 2.296.381          |
| n penjualan dan pemasaran                   | 21,24j         | 1.291.324          | 1.030.368         | 1.374.475          |
| n gaji dan kesejahteraan karyawan           | 22,24k         | 904.408            | 777.833           | 722.515            |
| n perlengkapan dan <i>overhead</i>          | 24i            | 551.178            | 575.676           | 547.741            |
| ain   |                | <u>50.500</u>      | <u>39.579</u>     | <u>43.244</u>      |
|   |                | <u>12.294.152</u>  | <u>11.242.207</u> | <u>10.308.218</u>  |
| <b>A USAHA</b>                              |                | <u>5.164.487</u>   | <u>2.463.844</u>  | <u>1.752.989</u>   |
| <b>AN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN</b>            |                |                    |                   |                    |
| n bunga                                     |                | (842.604)          | (1.274.077)       | (1.122.294)        |
| hasilan bunga                               |                | 62.367             | 68.602            | 33.660             |
| gian)/keuntungan selisih kurs - bersih      | 26             | (167.428)          | 744.617           | (332.151)          |
| untungan dari transaksi sewa pembiayaan     | 6              | -                  | 465.047           | -                  |
| ain   | 23e            | <u>(348.841)</u>   | <u>(104.990)</u>  | <u>(401.402)</u>   |
|   |                | <u>(1.296.506)</u> | <u>(100.801)</u>  | <u>(1.822.187)</u> |
| <b>V(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>    |                | <u>3.867.981</u>   | <u>2.363.043</u>  | <u>(69.198)</u>    |
| <b>AN)/MANFAAT PAJAK PENGHASILAN</b>        |                |                    |                   |                    |
| igguhan                                     | 23c            | (877.050)          | (23.527)          | (6.011)            |
|   | 23c            | <u>(99.670)</u>    | <u>(630.048)</u>  | <u>60.100</u>      |
|   |                | <u>(976.720)</u>   | <u>(653.575)</u>  | <u>54.089</u>      |
| <b>V(RUGI) BERSIH</b>                       |                | <u>2.891.261</u>   | <u>1.709.468</u>  | <u>(15.109)</u>    |
| <b>V(RUGI) BERSIH PER SAHAM</b>             |                |                    |                   |                    |
| IR  | 17             | <u>340</u>         | <u>237</u>        | <u>(2)</u>         |
| SIAN  | 17             | <u>340</u>         | <u>237</u>        | <u>(2)</u>         |

*Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.*

**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 1 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except par value per share)

|  | 2011              | Catatan/<br>Notes | 2010              |  |  |
|--|-------------------|-------------------|-------------------|--|--|
| <b>Aset lancar</b>   |                   |                   |                   |  | <b>Current assets</b>  |
| Kas dan setara kas   | 998,113           | 3                 | 366,161           |  | Cash and cash equivalents  |
| Piutang usaha - setelah dikurangi<br>penyisihan piutang ragu-ragu        |                   |                   |                   |  | Trade receivables - net of<br>allowance for doubtful accounts    |
| - Pihak ketiga   | 611,896           | 4                 | 430,338           |  | Third parties -  |
| - Pihak-pihak berelasi   | 32,508            | 24b               | 26,627            |  | Related parties -  |
| Piutang lain-lain  |                   |                   |                   |  | Other receivables  |
| - Pihak ketiga   | 25,383            |                   | 76,628            |  | Third parties -  |
| - Pihak-pihak berelasi   | 191               | 24c               | 1,124             |  | Related parties -  |
| Persediaan   | 66,595            |                   | 61,044            |  | Inventories  |
| Pajak dibayar dimuka   | 113,349           | 23a               | 5,161             |  | Prepaid taxes  |
| Uang muka dan beban dibayar dimuka                                       | 1,519,602         | 5                 | 1,229,873         |  | Advances and prepayments   |
| Aset lain-lain   | 19,600            | 6                 | 31,061            |  | Other assets   |
| <b>Jumlah aset lancar</b>  | <b>3,387,237</b>  |                   | <b>2,228,017</b>  |  | <b>Total current assets</b>                                      |
| <b>Aset tidak lancar</b>   |                   |                   |                   |  | <b>Non-current assets</b>  |
| Aset tetap - setelah dikurangi<br>akumulasi penyusutan                   | 25,614,830        | 7                 | 23,197,199        |  | Fixed assets - net of<br>accumulated depreciation                |
| Piutang derivatif  | 117,785           | 22                | 32,884            |  | Derivative receivables   |
| Aset lain-lain   | 2,050,802         | 6                 | 1,793,181         |  | Other assets   |
| <b>Jumlah aset tidak lancar</b>  | <b>27,783,417</b> |                   | <b>25,023,264</b> |  | <b>Total non-current assets</b>                                  |
| <b>Jumlah aset</b>   | <b>31,170,654</b> |                   | <b>27,251,281</b> |  | <b>Total assets</b>  |
| <b>Liabilitas jangka pendek</b>  |                   |                   |                   |  | <b>Current liabilities</b>                                       |
| Hutang usaha dan hutang lain-lain  |                   |                   |                   |  | Trade and other payables   |
| - Pihak ketiga   | 2,804,871         | 8                 | 1,655,091         |  | Third parties -  |
| - Pihak-pihak berelasi   | 10,198            | 8,24d             | 4,960             |  | Related parties -  |
| Hutang pajak   | 129,195           | 23b               | 396,603           |  | Taxes payable  |
| Beban yang masih harus dibayar   | 886,388           | 9                 | 942,799           |  | Accrued expenses   |
| Pendapatan tangguhan   | 796,916           | 10                | 586,714           |  | Deferred revenue   |
| Liabilitas diestimasi  | 280,404           | 13                | -                 |  | Provisions   |
| Bagian pinjaman jangka panjang yang<br>jatuh tempo dalam satu tahun      | 2,320,821         | 11                | 976,866           |  | Current maturity of<br>long-term loans                           |
| Bagian obligasi yang jatuh tempo<br>dalam satu tahun                     | 1,499,419         | 12                | -                 |  | Current maturity of<br>bonds                                     |
| <b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>                                   | <b>8,728,212</b>  |                   | <b>4,563,033</b>  |  | <b>Total current liabilities</b>                                 |
| <b>Liabilitas jangka panjang</b>   |                   |                   |                   |  | <b>Non-current liabilities</b>                                   |
| Pinjaman jangka panjang  | 6,906,014         | 11                | 7,704,157         |  | Long-term loans  |
| Liabilitas pajak tangguhan   | 1,356,521         | 23d               | 1,283,347         |  | Deferred tax liabilities   |
| Obligasi   | -                 | 12                | 1,497,794         |  | Bonds  |
| Hutang derivatif   | 105,695           | 22                | 142,828           |  | Derivative payables  |
| Liabilitas diestimasi  | 381,700           | 13                | 345,048           |  | Provisions   |
| <b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>                                  | <b>8,749,930</b>  |                   | <b>10,973,174</b> |  | <b>Total non-current liabilities</b>                             |
| <b>Ekuitas yang dapat diatribusikan<br/>kepada pemilik entitas induk</b> |                   |                   |                   |  | <b>Equity attributable to<br/>owners of the parent entity</b>    |
| Modal saham - modal dasar  |                   |                   |                   |  | Share capital - authorised                                       |
| 22.650.000.000 saham biasa,<br>modal ditempatkan dan disetor penuh       |                   |                   |                   |  | capital 22,650,000,000 ordinary<br>shares, issued and fully paid |
| 8.518.566.332 (2010: 8.508.000.000)                                      |                   |                   |                   |  | capital 8,518,566,332<br>(2010: 8,508,000,000) ordinary          |
| saham biasa, dengan nilai nominal  |                   |                   |                   |  | shares, with par value of  |
| Rp 100 per saham   | 851,857           | 14                | 850,800           |  | Rp 100 per share   |
| Tambahan modal disetor   | 5,414,099         | 14                | 5,356,332         |  | Additional paid-in capital                                       |
| Saldo laba   |                   |                   |                   |  | Retained earnings  |
| - Telah ditentukan penggunaannya   | 400               | 16                | 300               |  | Appropriated -   |
| - Belum ditentukan penggunaannya   | 7,426,156         |                   | 5,507,642         |  | Unappropriated -   |
| <b>Jumlah ekuitas</b>  | <b>13,692,512</b> |                   | <b>11,715,074</b> |  | <b>Total equity</b>  |
| <b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>                                     | <b>31,170,654</b> |                   | <b>27,251,281</b> |  | <b>Total liabilities and equity</b>                              |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 2 Page

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except earnings per share)

|   | <u>2011</u>        | Catatan/<br><i>Notes</i> | <u>2010</u>       |   |
|---|--------------------|--------------------------|-------------------|---|
| <b>Pendapatan usaha</b>   |                    |                          |                   | <b>Revenue</b>  |
| Pendapatan usaha bruto  | 18,921,070         |                          | 17,636,895        | Gross revenue   |
| Diskon  | <u>(208,292)</u>   |                          | <u>(178,256)</u>  | Discount  |
| Pendapatan usaha bruto setelah<br>dikurangi diskon                            | <u>18,712,778</u>  | 18,24e                   | <u>17,458,639</u> | Gross revenue net of<br>discount  |
| <b>Beban</b>  |                    |                          |                   | <b>Expenses</b>   |
| Beban penyusutan  | 4,610,551          | 7                        | 4,071,998         | Depreciation expenses   |
| Beban interkoneksi dan<br>jasa telekomunikasi                                 | 2,463,303          | 20,24f                   | 2,303,762         | Interconnection and<br>telecommunications<br>service charges                              |
| Beban gaji dan<br>kesejahteraan karyawan                                      | 1,199,206          | 21,24g                   | 904,408           | Salaries and employee<br>benefits   |
| Beban amortisasi  | 72,342             |                          | 50,500            | Amortisation expenses   |
| Beban operasional lainnya   | 5,780,114          | 19                       | 5,176,732         | Other operating expenses  |
| Kerugian selisih kurs - bersih  | <u>84,995</u>      | 22                       | <u>167,428</u>    | Foreign exchange losses - net   |
|   | <u>14,210,511</u>  |                          | <u>12,674,828</u> |   |
|   | <u>4,502,267</u>   |                          | <u>4,783,811</u>  |   |
| Biaya pendanaan   | (754,786)          |                          | (1,027,490)       | Finance costs   |
| Penghasilan pendanaan   | <u>117,162</u>     |                          | <u>111,660</u>    | Finance income  |
| Biaya pendanaan - bersih  | <u>(637,624)</u>   |                          | <u>(915,830)</u>  | Finance costs - net   |
| Laba sebelum<br>pajak penghasilan   | <u>3,864,643</u>   |                          | <u>3,867,981</u>  | Income before<br>income tax   |
| <b>Beban pajak penghasilan</b>  |                    |                          |                   | <b>Income tax expenses</b>  |
| - Kini  | (961,368)          | 23c                      | (877,050)         | Current -   |
| - Tangguhan   | <u>(73,174)</u>    | 23c                      | <u>(99,670)</u>   | Deferred -  |
|   | <u>(1,034,542)</u> |                          | <u>(976,720)</u>  |   |
| Laba tahun berjalan   | 2,830,101          |                          | 2,891,261         | Profit for the year   |
| Laba komprehensif lainnya   | -                  |                          | -                 | Other comprehensive income  |
| <b>Total laba komprehensif</b>  | <u>2,830,101</u>   |                          | <u>2,891,261</u>  | <b>Total comprehensive income</b>   |
| Laba diatribusikan kepada<br>pemilik entitas induk                            | <u>2,830,101</u>   |                          | <u>2,891,261</u>  | Profit attributable to the owners<br>of the parent entity                                 |
| <b>Total laba komprehensif diatribusikan<br/>kepada pemilik entitas induk</b> | <u>2,830,101</u>   |                          | <u>2,891,261</u>  | <b>Total comprehensive income<br/>attributable to the owners<br/>of the parent entity</b> |
| <b>Laba bersih per saham</b>  |                    |                          |                   | <b>Earnings per share</b>   |
| - Dasar   | 332                | 17                       | 340               | Basic -   |
| - Dilusian  | 332                | 17                       | 340               | Diluted -   |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 1 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF FINANCIAL POSITION**

**AS AT 31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except par value per share)

|  | Catatan/<br>Notes | 2012              | 2011              | 2010              |   |
|--|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|---|
| <b>Aset lancar</b>   |                   |                   |                   |                   | <b>Current assets</b>   |
| Kas dan setara kas   | 3                 | 791,805           | 998,113           | 366,161           | Cash and cash equivalents   |
| Piutang usaha - setelah dikurangi<br>provisi penurunan nilai<br>piutang  |                   |                   |                   |                   | Trade receivables - net of<br>provision for receivables<br>impairment             |
| - Pihak ketiga   | 4                 | 468,152           | 611,896           | 430,338           | Third parties -   |
| - Pihak-pihak berelasi   | 26b               | 37,535            | 32,508            | 26,627            | Related parties -   |
| Piutang lain-lain  |                   |                   |                   |                   | Other receivables   |
| - Pihak ketiga   |                   | 21,674            | 25,383            | 76,628            | Third parties -   |
| - Pihak-pihak berelasi   | 26c               | 260               | 191               | 1,124             | Related parties -   |
| Persediaan   |                   | 49,807            | 66,595            | 61,044            | Inventories   |
| Pajak dibayar dimuka   | 25a               |                   |                   |                   | Prepaid taxes   |
| - Pajak penghasilan badan  |                   | 136,843           | 80,684            | -                 | Corporate income tax -  |
| - Klaim restitusi pajak  |                   | 5,161             | 5,161             | 5,161             | Claim for tax refund -  |
| - Pajak lainnya  |                   | 96,481            | 27,504            | -                 | Other taxes -   |
| Beban dibayar dimuka   | 5                 | 1,905,088         | 1,513,578         | 1,209,452         | Prepayments   |
| Piutang derivatif  | 24                | 69,456            | -                 | -                 | Derivative receivables  |
| Aset lain-lain   | 6                 | 76,723            | 25,624            | 51,482            | Other assets  |
| <b>Jumlah aset lancar</b>  |                   | <b>3,658,985</b>  | <b>3,387,237</b>  | <b>2,228,017</b>  | <b>Total current assets</b>   |
| <b>Aset tidak lancar</b>   |                   |                   |                   |                   | <b>Non-current assets</b>   |
| Aset tetap - setelah dikurangi<br>akumulasi penyusutan                   | 7                 | 29,643,274        | 25,614,830        | 23,197,199        | Fixed assets - net of<br>accumulated depreciation                                 |
| Aset tak berwujud  | 8                 | 376,513           | 448,855           | 521,197           | Intangible assets   |
| Beban dibayar dimuka   | 5                 | 1,279,063         | 1,174,631         | 888,627           | Prepayments   |
| Piutang derivatif  | 24                | 66,511            | 117,785           | 32,884            | Derivative receivables  |
| Aset lain-lain   | 6                 | 431,359           | 427,316           | 383,357           | Other assets  |
| <b>Jumlah aset tidak lancar</b>  |                   | <b>31,796,720</b> | <b>27,783,417</b> | <b>25,023,264</b> | <b>Total non-current assets</b>   |
| <b>Jumlah aset</b>   |                   | <b>35,455,705</b> | <b>31,170,654</b> | <b>27,251,281</b> | <b>Total assets</b>   |
| <b>Liabilitas jangka pendek</b>  |                   |                   |                   |                   | <b>Current liabilities</b>  |
| Hutang usaha dan hutang lain-lain  |                   |                   |                   |                   | Trade and other payables  |
| - Pihak ketiga   | 9                 | 2,648,827         | 2,804,871         | 1,655,091         | Third parties -   |
| - Pihak-pihak berelasi   | 9,26d             | 4,794             | 10,198            | 4,960             | Related parties -   |
| Hutang pajak   | 25b               |                   |                   |                   | Taxes payable   |
| - Pajak penghasilan badan  |                   | 56,350            | 73,710            | 203,859           | Corporate income tax -  |
| - Pajak lainnya  |                   | 46,220            | 55,485            | 192,744           | Other taxes -   |
| Beban yang masih harus dibayar   | 10                | 576,371           | 728,907           | 714,263           | Accrued expenses  |
| Pendapatan tangguhan   | 11                | 930,460           | 796,916           | 586,714           | Deferred revenue  |
| Liabilitas imbalan kerja jangka<br>pendek                                |                   | 162,155           | 157,481           | 228,536           | Short-term employee<br>benefit liabilities  |
| Provisi  | 14                | -                 | 268,646           | -                 | Provisions  |
| Liabilitas imbalan kerja jangka<br>panjang - bagian lancar               | 14                | 8,247             | 11,758            | -                 | Long-term employee<br>benefit liabilities -<br>current portion                    |
| Pinjaman jangka panjang -<br>bagian lancar                               | 12                | 4,306,572         | 2,320,821         | 976,866           | Long-term loans -<br>current portion  |
| Obligasi - bagian lancar   | 13                | -                 | 1,499,419         | -                 | Bonds - current portion   |
| <b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>                                   |                   | <b>8,739,996</b>  | <b>8,728,212</b>  | <b>4,563,033</b>  | <b>Total current liabilities</b>  |
| <b>Liabilitas jangka panjang</b>   |                   |                   |                   |                   | <b>Non-current liabilities</b>  |
| Pinjaman jangka panjang  | 12                | 9,213,417         | 6,906,014         | 7,704,157         | Long-term loans   |
| Liabilitas pajak tangguhan   | 25d               | 1,589,908         | 1,356,521         | 1,283,347         | Deferred tax liabilities  |
| Obligasi   | 13                | -                 | -                 | 1,497,794         | Bonds   |
| Hutang derivatif   | 24                | 58,820            | 105,695           | 142,828           | Derivative payables   |
| Liabilitas imbalan kerja jangka<br>panjang                               | 14                | 171,030           | 122,858           | 134,721           | Long-term employee<br>benefit liabilities   |
| Provisi  | 14                | 312,498           | 258,842           | 210,327           | Provisions  |
| <b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>                                  |                   | <b>11,345,673</b> | <b>8,749,930</b>  | <b>10,973,174</b> | <b>Total non-current liabilities</b>  |
| <b>Ekuitas yang dapat diatribusikan<br/>kepada pemilik entitas induk</b> |                   |                   |                   |                   | <b>Equity attributable to the<br/>owners of the parent entity</b>                 |
| Modal saham - modal dasar  |                   |                   |                   |                   | Share capital - authorised capital  |
| 22.650.000.000 saham biasa,<br>modal ditempatkan dan disetor penuh       |                   |                   |                   |                   | 22,650,000,000 ordinary<br>shares, issued and fully paid<br>capital 8,526,276,611 |
| 8.526.276.611 (2011: 8.518.566.332;<br>2010: 8.508.000.000)              |                   |                   |                   |                   | (2011 : 8,518,566,332;<br>2010: 8,508,000,000)                                    |
| saham biasa, dengan nilai nominal<br>Rp 100 per saham                    | 15                | 852,628           | 851,857           | 850,800           | ordinary shares, with par value<br>of Rp 100 per share                            |
| Tambahan modal disetor   | 15                | 5,454,351         | 5,414,099         | 5,356,332         | Additional paid-in capital  |
| Saldo laba   |                   |                   |                   |                   | Retained earnings   |
| - Telah ditentukan penggunaannya   | 17                | 500               | 400               | 300               | Appropriated -  |
| - Belum ditentukan penggunaannya   |                   | 9,062,557         | 7,426,156         | 5,507,642         | Unappropriated -  |
| <b>Jumlah ekuitas</b>  |                   | <b>15,370,036</b> | <b>13,692,512</b> | <b>11,715,074</b> | <b>Total equity</b>   |
| <b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>                                     |                   | <b>35,455,705</b> | <b>31,170,654</b> | <b>27,251,281</b> | <b>Total liabilities and equity</b>   |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 2 Page

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except earnings per share)

|   | Catatan/<br>Notes | 2012                | 2011*               | 2010*               |   |
|---|-------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---|
| <b>Pendapatan</b>   | 19                | 20,969,806          | 18,260,144          | 17,057,760          | <b>Revenue</b>  |
| <b>Beban</b>  |                   |                     |                     |                     | <b>Expenses</b>   |
| Beban penyusutan  | 7                 | (4,993,976)         | (4,610,551)         | (4,071,998)         | Depreciation expenses   |
| Beban infrastruktur   | 20a               | (5,206,335)         | (3,866,242)         | (3,120,982)         | Infrastructure expenses   |
| Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya                             | 21,26f            | (3,097,391)         | (2,010,669)         | (1,902,883)         | Interconnection and other direct expenses   |
| Beban penjualan dan pemasaran   | 20b               | (1,306,482)         | (1,237,982)         | (1,291,324)         | Sales and marketing expenses  |
| Beban gaji dan kesejahteraan karyawan                                     | 22,26g            | (941,119)           | (1,199,206)         | (904,408)           | Salaries and employee benefits  |
| Beban perlengkapan dan overhead   | 20c               | (673,153)           | (598,233)           | (551,178)           | Supplies and overhead expenses  |
| Beban amortisasi (Kerugian)/keuntungan selisih kurs – bersih              | 8                 | (72,342)            | (72,342)            | (50,500)            | Amortisation expenses Foreign exchange (losses)/gains – net                       |
| Lain-lain   |                   | (27,373)            | (77,657)            | (213,248)           | Other expenses  |
|   |                   | <u>(16,617,343)</u> | <u>(13,816,781)</u> | <u>(12,072,835)</u> |   |
|   |                   | <u>4,352,463</u>    | <u>4,443,363</u>    | <u>4,984,925</u>    |   |
| Biaya keuangan  | 23,24             | (782,334)           | (754,786)           | (1,228,604)         | Finance costs   |
| Penghasilan keuangan  |                   | 181,292             | 176,066             | 111,660             | Finance income  |
| Biaya keuangan - bersih   |                   | <u>(601,042)</u>    | <u>(578,720)</u>    | <u>(1,116,944)</u>  | Finance costs – net   |
| <b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>                                     |                   | 3,751,421           | 3,864,643           | 3,867,981           | <b>Income before income tax</b>   |
| Beban pajak penghasilan   |                   | <u>(986,774)</u>    | <u>(1,034,542)</u>  | <u>(976,720)</u>    | Income tax expenses   |
| <b>Laba tahun berjalan</b>  |                   | 2,764,647           | 2,830,101           | 2,891,261           | <b>Profit for the year</b>  |
| <b>Laba komprehensif lainnya</b>  |                   |                     |                     |                     | <b>Other comprehensive income</b>   |
| Kerugian aktuarial dari program pensiun manfaat pasti                     | 14c               | (27,642)            | -                   | -                   | Actuarial losses from defined benefit plan  |
| Beban pajak penghasilan terkait   |                   | 6,910               | -                   | -                   | Related income tax expense  |
| <b>Laba komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak</b>            |                   | <u>(20,732)</u>     | <u>-</u>            | <u>-</u>            | <b>Other comprehensive income for the year, net of tax</b>                        |
| <b>Total laba komprehensif</b>  |                   | <u>2,743,915</u>    | <u>2,830,101</u>    | <u>2,891,261</u>    | <b>Total comprehensive income</b>   |
| <b>Laba diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>                    |                   | <u>2,743,915</u>    | <u>2,830,101</u>    | <u>2,891,261</u>    | <b>Profit attributable to the owners of the parent entity</b>                     |
| <b>Total laba komprehensif diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b> |                   | <u>2,743,915</u>    | <u>2,830,101</u>    | <u>2,891,261</u>    | <b>Total comprehensive income attributable to the owners of the parent entity</b> |
| <b>Laba bersih per saham</b>  |                   |                     |                     |                     | <b>Earnings per share</b>   |
| - Dasar   | 18                | 322                 | 332                 | 340                 | Basic -   |
| - Dilusian  | 18                | 322                 | 332                 | 340                 | Diluted -   |

<sup>1)</sup> Disajikan kembali, lihat Catatan 37

<sup>1)</sup> As restated, see Note 37

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 1 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF FINANCIAL POSITION AS AT**

**31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except par value per share)

|   | <u>31/12/2013</u> | <u>Catatan/<br/>Notes</u> | <u>31/12/2012</u> |  |
|---|-------------------|---------------------------|-------------------|--|
| <b>Aset lancar</b>  |                   |                           |                   | <b>Current assets</b>  |
| Kas dan setara kas  | 1,317,996         | 3                         | 791,805           | <i>Cash and cash equivalents</i>   |
| Piutang usaha - setelah dikurangi<br>cadangan kerugian nilai<br>piutang |                   |                           |                   | <i>Trade receivables - net of<br/>provision for receivables<br/>impairment</i> |
| - Pihak ketiga  | 1,300,252         | 4                         | 468,152           | <i>Third parties -</i>   |
| - Pihak berelasi  | 13,948            | 27b                       | 37,535            | <i>Related parties -</i>   |
| Piutang lain-lain   |                   |                           |                   | <i>Other receivables</i>   |
| - Pihak ketiga  | 18,113            |                           | 21,674            | <i>Third parties -</i>   |
| - Pihak berelasi  | 131               | 27c                       | 260               | <i>Related parties -</i>   |
| Persediaan  | 49,218            |                           | 49,807            | <i>Inventories</i>   |
| Pajak dibayar dimuka  |                   | 26a                       |                   | <i>Prepaid taxes</i>   |
| - Pajak penghasilan badan   | 205,342           |                           | 136,843           | <i>Corporate income tax -</i>  |
| - Klaim restitusi pajak   | 5,161             |                           | 5,161             | <i>Claim for tax refund -</i>  |
| - Pajak lainnya   | 199,906           |                           | 96,481            | <i>Other taxes -</i>   |
| Beban dibayar dimuka  | 2,120,364         | 5                         | 1,905,088         | <i>Prepayments</i>   |
| Piutang derivatif   | -                 | 25                        | 69,456            | <i>Derivative receivables</i>  |
| Aset lain-lain  | <u>613,683</u>    | 6                         | <u>76,723</u>     | <i>Other assets</i>  |
| Jumlah aset lancar  | <u>5,844,114</u>  |                           | <u>3,658,985</u>  | <i>Total current assets</i>  |
| <b>Aset tidak lancar</b>  |                   |                           |                   | <b>Non-current assets</b>  |
| Aset tetap - setelah dikurangi<br>akumulasi penyusutan                  | 30,928,452        | 7                         | 29,643,274        | <i>Fixed assets - net of<br/>accumulated depreciation</i>                      |
| Aset takberwujud  | 774,626           | 8                         | 376,513           | <i>Intangible assets</i>   |
| Investasi pada pengendalian<br>bersama entitas                          | 205,685           | 9                         | -                 | <i>Investment in jointly controlled<br/>entity</i>                             |
| Beban dibayar dimuka  | 1,357,346         | 5                         | 1,279,063         | <i>Prepayments</i>   |
| Piutang derivatif   | 699,204           | 25                        | 66,511            | <i>Derivative receivables</i>  |
| Aset lain-lain  | <u>468,199</u>    | 6                         | <u>431,359</u>    | <i>Other assets</i>  |
| Jumlah aset tidak lancar  | <u>34,433,512</u> |                           | <u>31,796,720</u> | <i>Total non-current assets</i>  |
| <b>Jumlah aset</b>  | <u>40,277,626</u> |                           | <u>35,455,705</u> | <b>Total assets</b>  |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 2 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF FINANCIAL POSITION AS AT  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except par value per share)

|   | <u>31/12/2013</u> | Catatan/<br><u>Notes</u> | <u>31/12/2012</u> |  |
|---|-------------------|--------------------------|-------------------|--|
| <b>Liabilitas jangka pendek</b>   |                   |                          |                   | <b>Current liabilities</b>   |
| Hutang usaha dan hutang lain-lain   |                   |                          |                   | <i>Trade and other payables</i>  |
| - Pihak ketiga  | 3,221,902         | 10                       | 2,648,827         | <i>Third parties -</i>   |
| - Pihak berelasi  | 3,729             | 10,27d                   | 4,794             | <i>Related parties -</i>   |
| Hutang pajak  |                   | 26b                      |                   | <i>Taxes payable</i>   |
| - Pajak penghasilan badan   | -                 |                          | 56,350            | <i>Corporate income tax -</i>  |
| - Pajak lainnya   | 69,012            |                          | 46,220            | <i>Other taxes -</i>   |
| Beban yang masih harus dibayar  | 635,522           | 11                       | 576,371           | <i>Accrued expenses</i>  |
| Pendapatan tangguhan  | 726,214           | 12                       | 930,460           | <i>Deferred revenue</i>  |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek  | 132,690           |                          | 162,155           | <i>Short-term employee benefit liabilities</i>   |
| Provisi   | 17,325            | 14                       | -                 | <i>Provisions</i>  |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bagian lancar   | -                 | 14                       | 8,247             | <i>Long-term employee benefit liabilities - current portion</i>  |
| Pinjaman jangka panjang - bagian lancar   | <u>3,124,652</u>  | 13                       | <u>4,306,572</u>  | <i>Long-term loans - current portion</i>   |
| Jumlah liabilitas jangka pendek   | <u>7,931,046</u>  |                          | <u>8,739,996</u>  | <i>Total current liabilities</i>   |
| <b>Liabilitas jangka panjang</b>  |                   |                          |                   | <b>Non-current liabilities</b>   |
| Pinjaman jangka panjang   | 14,696,950        | 13                       | 9,213,417         | <i>Long-term loans</i>   |
| Liabilitas pajak tangguhan  | 1,690,189         | 26d                      | 1,589,908         | <i>Deferred tax liabilities</i>  |
| Hutang derivatif  | 52,322            | 25                       | 58,820            | <i>Derivative payables</i>   |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang   | 166,914           | 14b                      | 171,030           | <i>Long-term employee benefit liabilities</i>  |
| Provisi   | <u>440,058</u>    | 14a                      | <u>312,498</u>    | <i>Provisions</i>  |
| Jumlah liabilitas jangka panjang  | <u>17,046,433</u> |                          | <u>11,345,673</u> | <i>Total non-current liabilities</i>   |
| <b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>  |                   |                          |                   | <b>Equity attributable to the owners of the parent entity</b>  |
| Modal saham - modal dasar   |                   |                          |                   | <i>Share capital - authorised capital 22,650,000,000</i>   |
| 22.650.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 8.534.490.667 (31/12/2012 : 8.526.276.611) saham biasa, dengan nilai nominal Rp 100 per saham | 853,449           | 15                       | 852,628           | <i>ordinary shares, issued and fully paid capital 8,534,490,667 (31/12/2012 : 8,526,276,611) ordinary shares, with par value of Rp 100 per share</i> |
| Tambahan modal disetor  | 5,479,832         | 16                       | 5,454,351         | <i>Additional paid-in capital</i>  |
| Saldo laba  |                   |                          |                   | <i>Retained earnings</i>   |
| - Telah ditentukan penggunaannya  | 600               | 18                       | 500               | <i>Appropriated -</i>  |
| - Belum ditentukan penggunaannya  | <u>8,966,266</u>  |                          | <u>9,062,557</u>  | <i>Unappropriated -</i>  |
| Jumlah ekuitas  | <u>15,300,147</u> |                          | <u>15,370,036</u> | <i>Total equity</i>  |
| <b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>  | <u>40,277,626</u> |                          | <u>35,455,705</u> | <b>Total liabilities and equity</b>  |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 3 Page

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali laba bersih per saham dasar)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except basic earnings per share)

|   | <u>31/12/2013</u>   | <u>Catatan/<br/>Notes</u> | <u>31/12/2012</u>   |   |
|---|---------------------|---------------------------|---------------------|---|
| <b>Pendapatan</b>   | 21,265,060          | 20,27e                    | 20,969,806          | <b>Revenue</b>  |
| <b>Beban</b>  |                     |                           |                     | <b>Expenses</b>   |
| Beban infrastruktur   | (6,026,861)         | 21a                       | (5,206,335)         | <i>Infrastructure expenses</i>  |
| Beban penyusutan  | (5,643,404)         | 7                         | (4,993,976)         | <i>Depreciation expenses</i>  |
| Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya   | (3,725,898)         | 22,27f                    | (3,097,391)         | <i>Interconnection and other direct expenses</i>                                  |
| Beban penjualan dan pemasaran   | (1,354,517)         | 21b                       | (1,306,482)         | <i>Sales and marketing expenses</i>   |
| Beban gaji dan kesejahteraan karyawan   | (937,497)           | 23,27g                    | (941,119)           | <i>Salaries and employee benefits</i>   |
|   |                     |                           |                     | <i>General and administrative expenses</i>  |
| Beban umum dan administrasi   | (560,827)           | 21c                       | (673,153)           |   |
| Kerugian selisih kurs - bersih  | (1,037,329)         |                           | (299,172)           | <i>Foreign exchange losses - net</i>  |
| Beban amortisasi  | (115,109)           | 8                         | (72,342)            | <i>Amortisation expenses</i>  |
| Lain-lain   | (205,330)           |                           | (27,373)            | <i>Others</i>   |
|   | <u>(19,606,772)</u> |                           | <u>(16,617,343)</u> |   |
| <b>Laba usaha</b>   | <u>1,658,288</u>    |                           | <u>4,352,463</u>    | <b>Operating profit</b>   |
| Biaya keuangan  | (998,211)           | 24                        | (782,334)           | <i>Finance costs</i>  |
| Penghasilan keuangan  | 705,605             | 25                        | 181,292             | <i>Finance income</i>   |
| Bagian atas hasil bersih pengendalian bersama entitas                                 | 23,985              | 9                         | -                   | <i>Share of results from jointly controlled entity</i>                            |
|   | <u>(268,621)</u>    |                           | <u>(601,042)</u>    |   |
| <b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>   | 1,389,667           |                           | 3,751,421           | <b>Profit before income tax</b>   |
| Beban pajak penghasilan   | (356,850)           | 26c                       | (986,774)           | <i>Income tax expenses</i>  |
| <b>Laba tahun berjalan</b>  | 1,032,817           |                           | 2,764,647           | <b>Profit for the year</b>  |
| <b>Laba komprehensif lainnya</b>  |                     |                           |                     | <b>Other comprehensive income</b>   |
| Keuntungan/(kerugian) aktuarial dari program pensiun manfaat pasti                    | 30,864              | 14b                       | (27,642)            | <i>Actuarial gain/(losses) from defined benefit plan</i>                          |
| (Beban)/manfaat pajak penghasilan terkait   | (7,716)             |                           | 6,910               | <i>Related income tax (expense)/benefit</i>                                       |
| <b>Laba/(rugi) komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak</b>                 | <u>23,148</u>       |                           | <u>(20,732)</u>     | <b>Other comprehensive income/(expense) for the year, net of tax</b>              |
| <b>Jumlah laba komprehensif</b>   | <u>1,055,965</u>    |                           | <u>2,743,915</u>    | <b>Total comprehensive income</b>   |
| <b>Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>                     | <u>1,032,817</u>    |                           | <u>2,764,647</u>    | <b>Profit attributable to the owners of the parent entity</b>                     |
| <b>Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b> | <u>1,055,965</u>    |                           | <u>2,743,915</u>    | <b>Total comprehensive income attributable to the owners of the parent entity</b> |
| <b>Laba bersih per saham dasar</b>  | 121                 | 19                        | 324                 | <b>Basic earnings per share</b>   |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 1 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF FINANCIAL POSITION AS AT  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except par value per share)

|   | <u>31/12/2014</u> | <u>Catatan/<br/>Notes</u> | <u>31/12/2013</u> |  |
|---|-------------------|---------------------------|-------------------|--|
| <b>Aset lancar</b>  |                   |                           |                   | <b>Current assets</b>  |
| Kas dan setara kas  | 6,951,316         | 4                         | 1,317,996         | <i>Cash and cash equivalents</i>   |
| Piutang usaha - setelah dikurangi<br>cadangan kerugian nilai<br>piutang |                   |                           |                   | <i>Trade receivables - net of<br/>provision for receivables<br/>impairment</i> |
| - Pihak ketiga  | 1,116,370         | 5                         | 1,300,252         | <i>Third parties -</i>   |
| - Pihak berelasi  | 13,916            | 29b                       | 13,948            | <i>Related parties -</i>   |
| Piutang lain-lain   |                   |                           |                   | <i>Other receivables</i>   |
| - Pihak ketiga  | 56,946            |                           | 18,113            | <i>Third parties -</i>   |
| - Pihak berelasi  | 433               | 29c                       | 131               | <i>Related parties -</i>   |
| Persediaan  | 77,237            |                           | 49,218            | <i>Inventories</i>   |
| Pajak dibayar dimuka  |                   | 28a                       |                   | <i>Prepaid taxes</i>   |
| - Pajak penghasilan badan   | 391,433           |                           | 205,342           | <i>Corporate income tax -</i>  |
| - Klaim restitusi pajak   | 4,088             |                           | 5,161             | <i>Claim for tax refund -</i>  |
| - Pajak lainnya   | -                 |                           | 199,906           | <i>Other taxes -</i>   |
| Beban dibayar dimuka  | 3,473,543         | 6                         | 2,120,364         | <i>Prepayments</i>   |
| Aset indemnifikasi  | 994,179           | 38                        | -                 | <i>Indemnification assets</i>  |
| Piutang derivatif   | 120,480           | 27                        | -                 | <i>Derivative receivables</i>  |
| Aset lain-lain  | <u>109,821</u>    | <u>7</u>                  | <u>613,683</u>    | <i>Other assets</i>  |
| <b>Jumlah aset lancar</b>   | <u>13,309,762</u> |                           | <u>5,844,114</u>  | <i>Total current assets</i>  |
| <b>Aset tidak lancar</b>  |                   |                           |                   | <b>Non-current assets</b>  |
| Aset tetap - setelah dikurangi<br>akumulasi penyusutan                  | 35,859,030        | 8                         | 30,928,452        | <i>Fixed assets - net of<br/>accumulated depreciation</i>                      |
| Aset takberwujud  | 6,159,394         | 9                         | 774,626           | <i>Intangible assets</i>   |
| Investasi pada pengendalian<br>bersama entitas                          | 103,993           | 10                        | 205,685           | <i>Investment in jointly controlled<br/>entity</i>                             |
| Beban dibayar dimuka  | 1,309,654         | 6                         | 1,357,346         | <i>Prepayments</i>   |
| Piutang derivatif   | 446,859           | 27                        | 699,204           | <i>Derivative receivables</i>  |
| Goodwill  | 6,105,148         | 38                        | -                 | <i>Goodwill</i>  |
| Aset lain-lain  | <u>412,648</u>    | <u>7</u>                  | <u>468,199</u>    | <i>Other assets</i>  |
| <b>Jumlah aset tidak lancar</b>   | <u>50,396,726</u> |                           | <u>34,433,512</u> | <i>Total non-current assets</i>  |
| <b>Jumlah aset</b>  | <u>63,706,488</u> |                           | <u>40,277,626</u> | <b>Total assets</b>  |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 2 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF FINANCIAL POSITION AS AT**

**31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except par value per share)

|   | <u>31/12/2014</u> | Catatan/<br><u>Notes</u> | <u>31/12/2013</u> |  |
|---|-------------------|--------------------------|-------------------|--|
| <b>Liabilitas jangka pendek</b>   |                   |                          |                   | <b>Current liabilities</b>   |
| Hutang usaha dan hutang lain-lain   |                   |                          |                   | Trade and other payables   |
| - Pihak ketiga  | 4,435,237         | 11                       | 3,221,902         | Third parties -  |
| - Pihak berelasi  | 9,227             | 11,29d<br>28b            | 3,729             | Related parties -  |
| Hutang pajak  |                   |                          |                   | Taxes payable  |
| - Pajak penghasilan badan   | 3,901             |                          | -                 | Corporate income tax -   |
| - Pajak lainnya   | 616,751           |                          | 69,012            | Other taxes -  |
| Beban yang masih harus dibayar  |                   |                          |                   | Accrued expenses   |
| - Pihak ketiga  | 811,457           | 12                       | 635,522           | Third parties -  |
| - Pihak berelasi  | 5,750             | 29e                      | -                 | Related parties -  |
| Pendapatan tangguhan  | 1,700,442         | 13                       | 726,214           | Deferred revenue   |
| Hutang derivatif  | 12,637            | 27                       | -                 | Derivative payables  |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek  | 179,444           |                          | 132,690           | Short-term employee benefit liabilities  |
| Provisi   | 3,546,845         | 16                       | 17,325            | Provisions   |
| Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang  | 3,921,513         | 14                       | 3,124,652         | Current portion of long-term loans   |
| Liabilitas sewa   | <u>155,088</u>    | 15                       | <u>-</u>          | Lease liabilities  |
| Jumlah liabilitas jangka pendek   | <u>15,398,292</u> |                          | <u>7,931,046</u>  | Total current liabilities  |
| <b>Liabilitas jangka panjang</b>  |                   |                          |                   | <b>Non-current liabilities</b>   |
| Pinjaman jangka panjang   | 19,486,902        | 14                       | 14,696,950        | Long-term loans  |
| Liabilitas sewa   | 1,921,033         | 15                       | -                 | Lease liabilities  |
| Pinjaman ke pemegang saham  | 6,220,000         | 29j                      | -                 | Shareholder loan   |
| Pendapatan tangguhan  | 4,105,574         | 13                       | -                 | Deferred revenue   |
| Liabilitas pajak tangguhan  | 1,894,563         | 28d                      | 1,690,189         | Deferred tax liabilities   |
| Hutang derivatif  | 31,851            | 27                       | 52,322            | Derivative payables  |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang   | 242,704           | 16b                      | 166,914           | Long-term employee benefit liabilities   |
| Provisi   | <u>444,944</u>    | 16a                      | <u>440,058</u>    | Provisions   |
| Jumlah liabilitas jangka panjang  | <u>34,347,571</u> |                          | <u>17,046,433</u> | Total non-current liabilities  |
| <b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>                          |                   |                          |                   | <b>Equity attributable to the owners of the parent entity</b>                                  |
| Modal saham - modal dasar   |                   |                          |                   | Share capital - authorised capital   |
| 22.650.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh                               |                   |                          |                   | 22,650,000,000 ordinary shares, issued and fully paid capital                                  |
| 8.534.490.667 (31/12/2013 : 8.534.490.667) saham biasa, dengan nilai nominal Rp 100 per saham | 853,449           | 17                       | 853,449           | 8,534,490,667 (31/12/2013 : 8,534,490,667) ordinary shares, with par value of Rp 100 per share |
| Tambahan modal disetor  | 5,597,344         | 18                       | 5,479,832         | Additional paid-in capital   |
| Saldo laba  |                   |                          |                   | Retained earnings  |
| - Telah ditentukan penggunaannya  | 700               | 20                       | 600               | Appropriated -   |
| - Belum ditentukan penggunaannya  | <u>7,509,132</u>  |                          | <u>8,966,266</u>  | Unappropriated -   |
| Jumlah ekuitas  | <u>13,960,625</u> |                          | <u>15,300,147</u> | Total equity   |
| <b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>  | <u>63,706,488</u> |                          | <u>40,277,626</u> | <b>Total liabilities and equity</b>  |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 3 Page

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali (rugi)/ laba bersih per saham dasar)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except basic (loss)/ earnings per share)

|   | <u>31/12/2014</u>   | <u>Catatan/<br/>Notes</u> | <u>31/12/2013</u>   |   |
|---|---------------------|---------------------------|---------------------|---|
| <b>Pendapatan</b>   | 23,460,015          | 22,29f                    | 21,265,060          | <b>Revenue</b>  |
| <b>Beban</b>  |                     |                           |                     | <b>Expenses</b>   |
| Beban infrastruktur   | (8,229,219)         | 23a                       | (6,026,861)         | <i>Infrastructure expenses</i>  |
| Beban penyusutan  | (6,338,264)         | 8                         | (5,643,404)         | <i>Depreciation expenses</i>  |
| Beban interkoneksi dan<br>beban langsung lainnya  | (3,356,261)         | 24,29g                    | (3,725,898)         | <i>Interconnection and<br/>other direct expenses</i>  |
| Beban penjualan dan pemasaran   | (1,424,475)         | 23b                       | (1,354,517)         | <i>Sales and marketing expenses</i>   |
| Beban gaji dan kesejahteraan<br>karyawan  | (1,159,942)         | 25,29i                    | (937,497)           | <i>Salaries and employee benefits</i>   |
| Beban umum dan administrasi   | (666,679)           | 23c                       | (560,827)           | <i>General and administrative<br/>expenses</i>  |
| Beban amortisasi  | (619,544)           | 9                         | (115,109)           | <i>Amortisation expenses</i>  |
| Kerugian selisih kurs - bersih  | (1,294,834)         |                           | (1,037,329)         | <i>Foreign exchange loss - net</i>  |
| Lain-lain   | 57,615              |                           | (205,330)           | <i>Others</i>   |
|   | <u>(23,031,603)</u> |                           | <u>(19,606,772)</u> |   |
| <b>Laba usaha</b>   | <u>428,412</u>      |                           | <u>1,658,288</u>    | <b>Operating profit</b>   |
| Biaya keuangan  | (1,597,626)         | 26                        | (998,211)           | <i>Finance costs</i>  |
| Penghasilan keuangan  | 201,120             |                           | 705,605             | <i>Finance income</i>   |
| Bagian atas hasil bersih<br>pengendalian bersama entitas  | (101,692)           | 10                        | 23,985              | <i>Share of results from<br/>jointly controlled entity</i>  |
|   | <u>(1,498,198)</u>  |                           | <u>(268,621)</u>    |   |
| <b>(Rugi)/ laba sebelum<br/>pajak penghasilan</b>   | (1,069,786)         |                           | 1,389,667           | <b>(Loss)/ profit before<br/>income tax</b>   |
| Manfaat/ (beban) pajak penghasilan  | 178,723             | 28c                       | (356,850)           | <i>Income tax benefit/ (expenses)</i>   |
| <b>(Rugi)/ laba tahun berjalan</b>  | (891,063)           |                           | 1,032,817           | <b>(Loss)/ profit for the year</b>  |
| <b>(Rugi)/ laba komprehensif<br/>lainnya</b>  |                     |                           |                     | <b>Other comprehensive<br/>(loss)/ income</b>   |
| (Kerugian)/ keuntungan aktuarial<br>dari program pensiun manfaat pasti                                | (35,003)            | 16b                       | 30,864              | <i>Actuarial (losses)/ gains<br/>from defined benefit plan</i>  |
| Manfaat/ (beban) pajak penghasilan<br>terkait   | 8,751               |                           | (7,716)             | <i>Related income tax<br/>benefit/ (expense)</i>  |
| <b>(Rugi)/ laba komprehensif lainnya<br/>tahun berjalan, setelah pajak</b>                            | <u>(26,252)</u>     |                           | <u>23,148</u>       | <b>Other comprehensive<br/>(loss)/ income for the<br/>year, net of tax</b>                            |
| <b>Jumlah (rugi)/ laba komprehensif</b>   | <u>(917,315)</u>    |                           | <u>1,055,965</u>    | <b>Total comprehensive<br/>(loss)/ income</b>   |
| <b>(Rugi)/ laba yang dapat diatribusikan<br/>kepada pemilik entitas induk</b>                         | <u>(891,063)</u>    |                           | <u>1,032,817</u>    | <b>(Loss)/ profit attributable<br/>to the owners<br/>of the parent entity</b>                         |
| <b>Jumlah (rugi)/ laba komprehensif<br/>yang dapat diatribusikan kepada<br/>pemilik entitas induk</b> | <u>(917,315)</u>    |                           | <u>1,055,965</u>    | <b>Total comprehensive<br/>(loss)/ income attributable<br/>to the owners<br/>of the parent entity</b> |
| <b>(Rugi)/ laba bersih per saham dasar</b>  | (105)               | 21                        | 121                 | <b>Basic (loss)/<br/>earnings per share</b>   |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

**Hasil Pengelolaan SPSS**  
**PT XL Axiata Tbk Periode 2007-2014**  
**Current Ratio (X1), Quick Ratio (X2), Cash Ratio (X3) dan ROI (Y)**

ANOVA<sup>a</sup>

| Model      | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Regression | 78,708         | 3  | 26,236      | 7,683 | ,007 <sup>b</sup> |
| Residual   | 153,641        | 4  | 38,410      |       |                   |
| Total      | 232,349        | 7  |             |       |                   |

Dependent Variable: ROI

Predictors: (Constant), CASH RATIO, QUICK RATIO, CURRENT RATIO

Coefficients<sup>a</sup>

| Model         | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|---------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|               | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| (Constant)    | 14,613                      | 7,926      |                           | 1,844 | ,139 |
| CURRENT RATIO | ,185                        | ,180       | ,679                      | 3,030 | ,011 |
| QUICK RATIO   | ,079                        | ,102       | ,330                      | 3,775 | ,008 |
| CASH RATIO    | ,240                        | ,323       | ,292                      | 4,431 | ,003 |

Dependent Variable: ROI



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

### KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

|                 |   |                           |
|-----------------|---|---------------------------|
| MAHASISWA :     | Anggun Mandasari  | PEMBIMBING                |
| :               | 21 2012 169   | KETUA : Drs. Rosyadi, M.M |
| PROGRAM STUDI : | Manajemen Keuangan  | ANGGOTA :                 |
| JUDUL SKRIPSI : | PENGARUH LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. XL AXIATA Tbk. |                           |

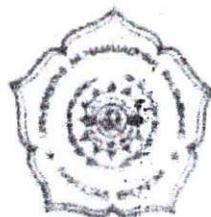
| TGL/BL/TH KONSULTASI | MATERI YANG DIBAHAS | PARAF PEMBIMBING   |         | KETERANGAN                 |
|----------------------|---------------------|--------------------|---------|----------------------------|
|                      |                     | KETUA              | ANGGOTA |                            |
| 17-12-16             | Bab I               | <i>[Signature]</i> | —       | Diperbaiki                 |
| 5-1-16               | Bab I               | <i>[Signature]</i> | —       | Apa                        |
| 3-1-16               | Bab II & III        | <i>[Signature]</i> | —       | Diperbaiki                 |
| 10-2-16              | Bab II & III        | <i>[Signature]</i> | —       | Apa dengan perbaikan       |
| 18-2-16              | Bab II              | <i>[Signature]</i> | —       | Diperbaiki sesuai petunjuk |
| 25-2-16              | Bab IV              | <i>[Signature]</i> | —       | Diperbaiki kembali         |
| 9-2-16               | Bab IV              | <i>[Signature]</i> | —       | Apa lanjut ke Bab V        |
| 1-3-16               | Bab V               | <i>[Signature]</i> | —       | Diperbaiki                 |
| 1-3-16               | Bab V               | <i>[Signature]</i> | —       | Apa                        |

WAKTU :  
 Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi, sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan

Dikeluarkan di : Palembang  
 Pada tanggal :  
 a.n. Dekan :  
 Program Studi :  
  
 Hj. Maftuhah Nurrahmi, S.E., M.Si



**POJOK BURSA EFEK INDONESIA**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**



Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Telp. (0711) 511433 Fax. 518018 Palembang 30263

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 009F-10/FEB-UMP/II/2016

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang menerangkan bahwa:

Nama : Anggun Mandasari

NIM : 21 2012 169

Program Studi : Manajemen

Judul Skripsi : PENGARUH LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. XL AXIATA, TBK..

Benar nama tersebut di atas telah melaksanakan riset / pengambilan data di Pojok Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan diketahui oleh Pojok Bursa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Surat keterangan ini diberikan atas permintaan yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian komprehensif.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Palembang, Februari 2016

An. Dekan

Kepala Tata Usaha,



Paryana, S.Pd

NBM : 859185



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

*Unggul dan Islami*

# Sertifikat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

NAMA : ANGGUN MANDASARI  
NIM : 212012169  
PROGRAM STUDI : Manajemen

Yang dinyatakan HAFAL / TAHFIDZ (26) Surat Juz Amma  
di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

Palembang, 22/٢٠١٦/ فبراير  
Dekan

Wakil Dekan IV



Dr. Antoni, M.H.I.



# DAFTAR NILAI

NAMA : ANGGUN MANDASARI  
NIM : 212012169

| NO | NAMA SURAT  | TAHFIDZ | FASIKH | TAJWID | JUMLAH |
|----|-------------|---------|--------|--------|--------|
| 1  | AL-IKHLAS   | 60      | 10     | 10     | 80     |
| 2  | AL-FALAQ    | 60      | 10     | 10     | 80     |
| 3  | AN-NAS      | 60      | 10     | 10     | 80     |
| 4  | AL-LAHAB    | 60      | 10     | 10     | 80     |
| 5  | AL-NASHR    | 60      | 10     | 10     | 80     |
| 6  | AL-KAFIRUN  | 60      | 10     | 10     | 80     |
| 7  | AL-KAUTSAR  | 60      | 10     | 10     | 80     |
| 8  | QURAIY      | 60      | 10     | 10     | 80     |
| 9  | AL-MA'UN    | 60      | 10     | 10     | 80     |
| 10 | AL-FIIL     | 60      | 10     | 10     | 80     |
| 11 | AL-HUMAZAH  | 60      | 10     | 10     | 80     |
| 12 | AL-ASHR     | 60      | 10     | 10     | 80     |
| 13 | AL-FAJR     | 60      | 10     | 10     | 80     |
| 14 | AL-BALAD    | 60      | 10     | 10     | 80     |
| 15 | AL-SYAMS    | 60      | 10     | 10     | 80     |
| 16 | AL-LAIL     | 60      | 10     | 10     | 80     |
| 17 | AL-BAIYINAH | 60      | 10     | 10     | 80     |
| 18 | AL-ZALZALAH | 55      | 10     | 10     | 75     |
| 19 | AL-ADIYAH   | 55      | 10     | 10     | 75     |
| 20 | AL-QARI'AH  | 55      | 15     | 10     | 80     |
| 21 | AL-TAKATSUR | 55      | 10     | 10     | 75     |
| 22 | AD-DHUHA    | 55      | 15     | 15     | 85     |
| 23 | AL-INSYIRAH | 60      | 10     | 15     | 85     |
| 24 | AT-TIN      | 60      | 10     | 10     | 80     |
| 25 | AL-ALAQ     | 55      | 10     | 15     | 80     |
| 26 | AL-QADAR    | 60      | 10     | 10     | 80     |



السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

**SURAT KETERANGAN**  
**No.16/LB/UMP/III/2016**

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Rini Susanti, S.Pd.,M.A  
NIDN : 0210098402  
Jabatan : Kepala lembaga Bahasa Universitas Muhammadiyah Palembang

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang naraanya terlainpir dibawah ini:

| No | Name             | Sheet No | NIM       | Date of Birth                         | Section |    |    | Total Score |
|----|------------------|----------|-----------|---------------------------------------|---------|----|----|-------------|
|    |                  |          |           |                                       | 1       | 2  | 3  |             |
| 1  | Anggun Mandasari | 16       | 212012169 | Muba,<br>August 17 <sup>th</sup> 1994 | 45      | 34 | 36 | 383         |

adalah benar telah mengikuti pelatihan TOEFL di Lembaga Bahasa Universitas Muhammadiyah Palembang sejak tanggal 25 Maret 2016. Namun dikarenakan nama yang bersangkutan belum mengikuti tes pengulangan untuk mencapai nilai target (400) maka tidak memungkinkannya bagi Lembaga Bahasa UM Palembang untuk memberikan sertifikat TOEFL, surat keterangan ini hendaknya dapat digunakan mahasiswa tersebut untuk melengkapi berkas persyaratan ujian komprehensifnya selagi menunggu untuk tes pengulangannya hingga mencapai nilai yang ditargetkan yaitu 400 atau lebih.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr wb

Palembang, 11 April 2016  
Kepala Lembaga Bahasa,

RINI SUSANTI, S.Pd.; M.A  
NBM/NIDN.1164932/0210098402



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**  
STATUS TERAKREDITASI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PIJARAN**

No. 086/H-4/LPKKN/UMP/III/2016

Lembaga Pengelola Kuliah Kerja Nyata (LPKKN) Universitas Muhammadiyah Palembang menerangkan bahwa:

Nama : ANGGUN MANDASARI  
Nomor Pokok Mahasiswa : 212012169  
Fakultas : EKONOMI  
Tempat Tgl. Lahir : GUNUNG MEGANG, 17-08-1994

telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata Tematik Posdaya Angkatan ke-10 yang dilaksanakan dari tanggal 20 Januari sampai dengan 3 Maret 2016 bertempat di:

Kelurahan/Desa : Talang Putri (A)  
Kecamatan : Plaju  
Kota/Kabupaten : Palembang  
Dinyatakan : Lulus

Mengetahui  
Rektor



Dr. Abd. Dzuli, S.E., M.M.



Palembang, 14 Maret 2016  
Ketua LPKKN,

Ir. Alhanannasir, M.Si.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

AKREDITASI INSTITUSI PERGURUAN TINGGI  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1)  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PEMASARAN (D3)

Nomor : 027/SK/BAN-PT/Akred/PT/I/2014 (B)  
Nomor : 044/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2014 (B)  
Nomor : 044/SK/BAN-PT/Ak-XIII/S1/II/2011 (B)  
Nomor : 005/SAN-PT/Ak-X/Dpl-III/VI/2010 (B)

alembang.ac.id

Email : febumpg@umpalembang.ac.id

: Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telp. (0711) 511433 Faximile (0711) 518018



**LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI**

Tanggal : selasa, 22 Maret 2016  
Waktu : 13.00 s/d 18.00 WIB  
Lokasi : Anggun Mandasari  
No. Telp : 21 2012 169  
Program Studi : Manajemen  
Kuliah Pokok : Manajemen Keuangan  
Judul Skripsi : PENGARUH LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. XL AXIATA TBK

**TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN  
PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN  
UNTUK MENGIKUTI WISUDA**

| NAMA DOSEN              | JABATAN       | TGL PERSETUJUAN | TANDA TANGAN |
|-------------------------|---------------|-----------------|--------------|
| s. H. Rosyadi, M.M      | Pembimbing    | 24 / 03 / 2016  |              |
| s. H. Rosyadi, M.M      | Ketua Penguji | 29 / 03 / 2016  |              |
| . Fitantina, S.E., M.Si | Penguji I     | 31 / 03 / 2016  |              |
| iriah, S.E., M.Si       | Penguji II    | 29 / 03 / 2016  |              |

Palembang, Maret 2016

Dekan

u.t. Ketua Program Studi Akuntansi



**Hj. Maftuhah Nurrahmi, S.E., M.Si**

NIDN: 0216057001